



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 448 TAHUN 2021

TENTANG
IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI
ILMU HADIS UNTUK PROGRAM SARJANA
PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menyelenggarakan program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, wajib memperoleh izin penyelenggaraan program studi dari Menteri Agama;
 - b. bahwa Institut Agama Islam Negeri Madura telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan Program Studi Ilmu Hadis untuk Program Sarjana berdasarkan Surat Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 496/BAN-PT/LL/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi untuk Pembukaan Program Studi Baru;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hadis untuk Program Sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Madura;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan,

Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 244 Tahun 2019 tentang Pemberian Mandat kepada Direktur Jenderal yang Menyelenggarakan Pendidikan untuk dan atas Nama Menteri Agama Menandatangani Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI ILMU HADIS UNTUK PROGRAM SARJANA PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.

KESATU : Memberikan Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hadis untuk Program Sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Madura.

KEDUA : Izin Penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan untuk pelaksanaan perkuliahan reguler dan tidak untuk pelaksanaan perkuliahan nonreguler (*extention*).

KETIGA : Dalam Penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, Pengelola Program Studi dilarang:
a. dalam waktu 4 (empat) tahun membuka program konversi;
b. memperpendek masa penyelenggaraan Program Studi;
c. melakukan perkuliahan di luar kampus (kelas jauh); dan
d. menerima rombongan belajar yang berpotensi penyelenggaraan kelas di luar kampus.

KEEMPAT : Pengelola Program Studi wajib:
a. mengisi data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) paling lambat 60 (enam puluh) hari terhitung sejak Keputusan ini ditetapkan; dan
b. mengajukan usulan peringkat akreditasi BAIK ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) setelah melengkapi data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 April 2021



a.n. MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Muhammad Ali Ramdhani".

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

RENCANA STRATEGIS 2021-2025

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
IAIAN MADURA



FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA



(0324) 6-1234-33



AKADEMIKFAUD@IAINMADURA.AC.ID



PAMEKASAN MADURA JAWA TIMUR



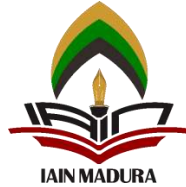
[HTTPS://FAUD.IAAINMADURA.AC.ID](https://faud.iaainmadura.ac.id)

**RENCANA STRATEGIS 2021-2025
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**



“Menyiapkan sarjana muslim yang berkeahlian dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur’an dan Tafsir, ilmu hadis, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam”

Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir – Ilmu Hadis - Komunikasi dan
Penyiaran Islam



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
Nomor: B-387/In.38/FD/PP.00.9/05/2021
tentang
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
IAIN MADURA TAHUN 2021 – 2025

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN MADURA,

- Menimbang:
- a. bahwa untuk memaksimalkan ikhtiar pengelolaan layanan pendidikan tinggi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Fakultas Ushuluddin dan Dakwa IAIN Madura dibutuhkan perencanaan yang matang dari semua aspeknya;
 - b. bahwa untuk maksud poin a tersebut perlu menetapkan Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Dakwa IAIN Madura Tahun 2021–2025 agar dapat dijadikan acuan dalam semua gerak langkah para pengelolanya;
- Mengingat:
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan

Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168)
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 51)
Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Agama Islam Negeri Madura tanggal 27 Desember 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1746)
Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Madura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 528)

Memperhatikan Hasil Koordinasi Estafet Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura tanggal dari Tanggal 12 Februari – 5 Mei 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan: Keputusan Dekan Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura tentang Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura Tahun 2021–2025;

Pertama:

Kedua: Mengamanatkan kepada semua pihak pemangku tugas agar menjadikan rujukan dalam merencanakan dan melaksanakan yang menjadi tanggungjawabnya sesuai Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura Tahun 2021–2025 dimaksud.

Ketiga: Menyatakan bahwa Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat dilakukan reviu untuk melakukan penyesuaian dengan situasi kondisi yang terjadi.

Menetapkan: Keputusan Dekan Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura tentang Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura Tahun 2021–2025;



Ditetapkan di: Pamekasan
Pada tanggal: 9 Mei 2021
Dekan,

Umar Bukhory

Tembusan:

1. Rektor IAIN MADURA, di Pamekasan;
2. Menteri Agama RI, di Jakarta;
3. Direkrut Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, di Jakarta;
4. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, di Jakarta

Kata Pengantar

Bismillāh al-rahmān al-rahīm, Alhamdulillah rabb al-'ālamīn. Segala puji bagi Allah Swt. Atas rahmat dan ma'ūnah-Nya, naskah Renstra IAIN Madura ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan sesuai waktu yang diharapkan. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw serta para pengikut-Nya hingga akhir zaman.

Dalam mengelola sebuah lembaga, keberadaan renstra merupakan keniscayaan, karena melalui renstra semua rencana (khususnya dalam empat tahun ke depan) ditata sedemikian rupa, agar mudah dilaksanakan dan dicapai. Ada ungkapan dalam manajemen "salah merencanakan, (berarti) merencanakan kesalahan" .

Dalam naskah ini diuraikan secara rinci tentang rencana-rencana besar Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura dalam empat tahun ke depan mulai tahun 2021 – 2025.

Akhirnya, kepada tim penyusun renstra, kami mengucapkan banyak terima kasih, jazākumullāh ahsanal jazā'. Dan, kepada para pembaca, kami tetap berharap masukan-masukan konstruktif atas naskah renstra ini. Wamā taufiqī illā billāh, Wassalāmu'alaikum wr.wb.

Pamekasan, 9 Mei 2021
Dekan,

Umar Bukhory

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

DAFTAR ISI ii

Keputusan Rektor IAIN Madura iii

BAB I : PENDAHULUAN 1

- A. Dasar Pemikiran 1
- B. Dasar Hukum 2
- C. Tujuan 3
- D. Ruang Lingkup 4

BAB II : ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN MADURA 6

- A. Arah Kebijakan Nasional di Bidang Pendidikan Tinggi 6
- B. Prinsip dan Nilai Dasar IAIN Madura 7
- C. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura 9
- D. Arah Pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura 11

BAB III : KONDISI OBJEKTIF FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN MADURA 13

- A. Sejarah Singkat IAIN Madura 13
 - 1. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Pamekasan 14
 - 2. STAIN Pamekasan 15
 - 3. IAIN Madura 15
 - 4. Pimpinan IAIN Madura dari Masa ke Masa 16
- B. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen 17
- C. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura 20
- D. Sasaran Program 21
- E. Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah 26
 - 1. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 26
 - 2. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam 31
- F. Akreditasi Program Studi 33
- G. Kurikulum 33
- H. Kegiatan Penelitian 34
- I. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 34
- J. Layanan Perpustakaan 35
- K. Kerjasama Kelembagaan 36
- L. Sumber Daya Manusia 37
- M. Mahasiswa dan Alumni 39

- N. Masjid Darul Hikmah 40
- O. Lahan Kampus, Sarana, dan Prasarana 41
- P. Keuangan 42

BAB IV : ANALISIS LINGKUNGAN 44

- A. Tahap Analisis 44
 - 1. Visi, Misi, dan Tujuan 44
 - 2. Tata Pamong, Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan 45
- B. Faktor Penentu Keberhasilan 50
- C. Geopolitik 51
- D. Kelemahan 52
- E. Keunggulan dan Peluang 52

BAB V : ELABORASI TARGET TAHAPAN PENGEMBANGAN IAIN MADURA TAHUN 2021 – 2025 DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA 54

- A. Pengembangan Kelembagaan 54
- B. Pengembangan Program Pendidikan dan Pengajaran 54
- C. Pengembangan Sumber Daya Manusia 57
- D. Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni 60
- E. Pengembangan Penelitian 64
- F. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat 66
- G. Pengembangan Perpustakaan 70
- H. Pengembangan Sarana dan Prasarana 74
- I. Pengembangan Kerjasama Kelembagaan 76
- J. Peningkatan Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, dan Layanan Birokrasi 79

BAB VI : PENUTUP 84

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kehadiran Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (selanjutnya disebut FAUD) mengemban amanat besar untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara yuridis, IAIN Madura berdiri pada tanggal 5 April 2018 bertepatan dengan tanggal 19 Rajab 1439 H, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura, sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan yang didirikan pada tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1417 H.

Amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa: "Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Bab II Pasal 2 dan 3).

Oleh karena itu, sebagai lembaga yang memberikan layanan pendidikan tinggi, merupakan keniscayaan bagi FAUD melakukan usaha secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Layanan pendidikan Pendidikan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Peran strategis pendidikan tinggi tampak pada fungsi dan tujuan yang diembannya. Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 4, dijelaskan bahwa fungsi pendidikan tinggi adalah; a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui

pelaksanaan tridharma; dan c) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora. Sedangkan tujuannya – sebagaimana termaktub pada pasal 5 adalah a) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; c) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan d) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

FAUD IAIN Madura berkomitmen menjalankan fungsi dan tujuan tersebut sesuai bidang tugasnya, yaitu menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam. Untuk melaksanakan peran, tugas, dan tujuan strategis IAIN Madura tersebut, dibutuhkan suatu rencana matang yang disusun dengan mempertimbang-kan sejumlah faktor, yakni faktor pendukung, penghambat, kekuatan, dan faktor kelemahan. Rencana matang dimaksud disusun dalam bentuk Renstra Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura 2021-2025.

B. Dasar Hukum

Rencana kerja dan pengembangan FAUD IAIN Madura yang dituangkan dalam rencana strategis ini didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
4. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32

- Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran 8 Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157).
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592).
 11. Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN;
 12. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Madura Madura ;
 14. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Statuta IAIN Madura ;

C. Tujuan

Penyusunan rencana strategis FAUD IAIN Madura 2021-2025 dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengembangkan FAUD IAIN Madura agar dapat mengantisipasi masa depan lebih baik. Untuk itu rencana strategis disusun bertujuan untuk:

1. Memetakan dan memantapkan posisi FAUD IAIN Madura menurut proyeksi masa depan dalam mengantisipasi perubahan situasi dan kondisi kehidupan regional dan global secara tepat, rasional, dan realistik;

2. Menggambarkan secara makro tentang kondisi, potensi, problem, dan harapan institusional dalam bentuk proyeksi pengembangan pada masa mendatang;
3. Memberi arah, strategi, dan program pengembangan FAUD IAIN Madura sebagai upaya dalam menyelaraskan persepsi, pandangan dan langkah dalam meningkatkan performansi kelembagaan pada 4 tahun mendatang;
4. Melakukan berbagai koreksi, perbaikan, dan peningkatan fungsi IAIN Madura dalam mereformulasi pembaruan dan kontekstualitas penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai misi utamanya.

D. Ruang Lingkup

Rencana strategis FAUD IAIN Madura 2021-2025 ini mencakup berbagai aspek yang menggambarkan rencana pengembangan dan peningkatan dalam menjalankan tugas-tugas institusional, baik aspek kelembagaan, program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemaha-siswaan, ketenagaan, maupun sarana-prasarana pendukungnya. Melalui renstra strategis ini dideskripsikan tentang posisi, kondisi, dan potensi IAIN Madura dalam mengartikulasikan visi, misi dan program-program kelembagaan dalam rentang tahun 2021 – 2025 sebagai implementasi dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Madura.

Uraian rencana strategis FAUD IAIN Madura Tahun 2021-2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, berisi dasar pemikiran, dasar hukum, tujuan dan ruang lingkup.
- BAB II : Arah Kebijakan dan Pengembangan FAUD IAIN, berisi arah kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, visi, misi, dan tujuan FAUD IAIN Madura, dan rencana induk pengembangannya
- BAB III : Kondisi Objektif IAIN Madura, memuat sejarah FAUD IAIN Madura, tata kelola organisasi dan manajemen, kelembagaan, akreditasi program studi, kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama kelembagaan, sumber daya manusia, Kemahasiswaan, penerbitan, sarana dan prasarana, dan keuangan.
- BAB IV : Analisis Lingkungan, berisi tahap analisis, faktor penentu keberhasilan, geopolitik, kelemahan, keunggulan, dan peluang.
- BAB V : Elaborasi Target Tahapan Pengembangan FAUD IAIN Madura Tahun 2021 – 2025 dan Strategi Pencapaiannya, berisi kelembagaan program pendidikan dan pengajaran, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama kelembagaan, kemahasiswaan dan alumni, sarana dan prasarana, keuangan, pengawasan dan peningkatan mutu.

BAB VI : Penutup, berisi ringkasan gambaran akhir yang diharapkan akan dicapai dalam pengembangan Kampus dan harapan.
Lampiran-Lampiran

BAB II

ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN MADURA

A. Arah Kebijakan Nasional di Bidang Pendidikan Tinggi

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan pendidikan tinggi merupakan faktor yang penting dalam pembangunan di Indonesia. Undang-Undang Dasar RI Pasal 28 C ayat (1) mengamanatkan bahwa "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari IPTEK, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Selanjutnya dalam UUD Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Di samping itu, Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Kontribusi pendidikan tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dilakukan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, inovasi dan sumber daya manusia yang terampil. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi untuk mendukung peningkatan daya saing nasional merupakan sebuah keniscayaan. Hal ini sejalan, arah kebijakan Kementerian Agama RI, secara umum 4 (empat) pembangunan pendidikan tinggi Islam yaitu: 1) perluasan akses pendidikan tinggi keagamaan Islam, 2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, 3) penguatan tata kelola dan akuntabilitas PTKI dan 4) pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam berbasis ilmu dan moderasi Islam (Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Tinggi Islam 2015 – 2019).

Berdasarkan hal tersebut, PTKI harus berusaha melakukan desain integrasi-interkoneksi agama dan sains yang tertuang dalam HELT (Higher Education Long Term Strategy). Kebijakan dimaksud diyakini mampu meningkatkan kualitas PTKI untuk meningkatkan daya saing bangsa sebagai wujud arah pengembangan PTKI di Indonesia. Bentuk kebijakan tersebut tentunya tidak hanya sebatas pada kajian epistemologis akan tetapi

menuntut implementasi aksiologis. Oleh karena itu, PTKI yang kajiannya masih terbatas pada bidang keagamaan (satu rumpun keilmuan), perlu mengubah dan menata diri supaya mampu mengikuti dinamika arah kebijakan pengembangan PTKI.

Urgensi perluasan dan pengembangan kajian keilmuan di PTKI untuk mengantisipasi kehidupan keberagamaan dan keberbudayaan masyarakat pada masa depan yang dipengaruhi oleh aneka tata nilai baru sebagai konsekuensi mudahnya akses komunikasi dan informasi. Begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi, sangat dipengaruhi dan digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Fenomena tersebut menuntut kearifan, keberagamaan dan keberbudayaan sebagai pendekatan hidup untuk menghadapi kondisi sosial tersebut. Oleh karena itu, PTKI sebagai pranata sosial memiliki peran dan tanggungjawab untuk mempersiapkan generasi muda dan bangsa yang memiliki identitas diri sesuai dengan sosio-kultural, termasuk di dalamnya tanggung jawab dan peran Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN.

Secara khusus, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura bertekad memainkan peran sebagai subsistem struktur sosial yang memiliki kekuatan spiritual dan intelektual bagi kelahiran masyarakat berlandaskan keislaman dan pengetahuan (Islamic and knowledge-based society). Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura bernawa-cita menjadi sumber kekuatan moral dan inspirasi perubahan dan pembaharuan bangsa, sebagai bentuk tanggapan terhadap aspirasi pendidikan masyarakat. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura berupaya mengoptimalkan ikhtiar untuk menghasilkan lulusan yang religius dan kompetitif dalam persaingan global, berperan aktif dalam penguatan kehidupan moderasi beragama, peningkatan etos kerja, serta karya akademik yang diakui secara nasional bahkan internasional.

Merujuk pada latar belakang tersebut, maka sangat urgen bagi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura untuk memiliki rencana strategis sebagai panduan bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan sumber daya masyarakat menuju sasaran yang diharapkan. Rencana Strategis ini merupakan rumusan pandangan ke depan dari berbagai input internal ataupun eksternal stake holders, yang harus dilakukan secara kontinyu.

B. Prinsip dan Nilai Dasar Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Keberadaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat. Kondisi ini dilestarikan dan dikembangkan secara terus-menerus agar memberikan kemaslahatan bagi masyarakat yang sebesar-besarnya. Lembaga pendidikan tinggi ini berlandaskan pada nilai-nilai dan budaya keislaman, keindonesiaan, dan keilmuan, untuk membentuk dan membina karakter kepribadian peserta didik secara utuh dan menyeluruh dengan memperhatikan keseimbangan

antara kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual.

Dengan demikian, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura bertekad berperan aktif dan sinergis sebagai:

- a. lembaga akademik yang diarahkan untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bernapaskan nilai-nilai keislaman. Pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura secara filosofis diarahkan pada kajian: (1) secara ontologis yang mencakup alam empiris maupun alam nonempiris, (2) secara epistemologis yang menerapkan pendekatan tekstual (*bayâni*), pendekatan rasional (*burhâni*), maupun pendekatan intuitif (*'irfâni*), dan (3) secara aksiologis yang meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam mengembangkan masyarakat Islam.
- b. subsistem masyarakat ilmiah untuk menciptakan struktur sosial yang fungsional bagi perkembangan masyarakat Indonesia. Hal ini dapat digambarkan yaitu adanya kesesuaian seluruh unsur dalam struktur sosial pada subsistem masyarakat tersebut. Harmoni kesesuaian subsistem tersebut diupayakan melalui pendidikan dan pembudayaan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- c. pranata budaya dengan mengupayakan menjadi pusat pengembangan dan penyebaran peradaban Islam, yang meliputi ranah gagasan, pola perilaku, dan sistem nilai yang berkembang di masyarakat. Pengembangan peradaban tersebut diarahkan pada pengejawantahan tugas penghambaan kepada Allah dan kekhalifahan di muka bumi yang dilandasi nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal (*kemaduraan*).
- d. lembaga pengembang sumber daya manusia, berupaya untuk menerapkan kaidah-kaidah manajemen pendidikan dengan menekan serendah-rendahnya tingkat inefisiensi internal, dan mengupayakan tingkat kemanfaatan individual (*individual rate or return*) dan kemanfaatan sosial (*social rate of return*) lulusannya.
- e. lembaga sosial politik, bertanggungjawab dalam proses pembentukan warga negara yang baik (*good citizens*) yang memiliki kesadaran hak dan tanggungjawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- f. Lembaga yang mendorong lahir dan tumbuhnya lulusan yang akan berperan menjadi para pemangku kebijakan dalam masyarakat berlandaskan nilai-nilai akhlak mulia, dengan prinsip:
 - 1) Kesatuan upaya zikir, pikir, dan amal shaleh dalam mewujudkan pribadi *ulul albab*.
 - 2) Ketauhidan, kesemestaan, dan kejujuran ilmu dalam memandang dan mencapai kebenaran.
 - 3) Tanggungjawab dan kearifan dalam menggunakan kebebasan akademik.
 - 4) Keadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan, dan kesejahteraan.

- 5) Aktualisasi nilai-nilai Islam dan filsafat Pancasila dalam kehidupan akademik.

Upaya di atas berdasarkan pada nilai-nilai: 1) religius, kompeten, kompetitif, 2) ketakwaan, kebenaran, keterpercayaan, keterpanggilan, dan kecerdasan, 3) bermutu, inovatif, dinamis, produktif, dan efisien, dan 4) tanggung jawab, kemandirian, dan keterbukaan wawasan.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

- 1. Visi:** Menyiapkan sarjana muslim yang berkeahlian dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Misi:

- a. Mengembangkan keilmuan dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, berbasis teknologi dan kebudayaan yang islami;
- b. Meningkatkan riset dan karya di bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, melalui berbagai media yang memungkinkan;
- c. Membuka ruang yang luas bagi terselenggaranya pemberdayaan kepada masyarakat pada bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam;
- d. Mengembangkan kerjasama dan jaringan pada level regional untuk pengembangan wawasan keilmuan dan kemahasiswaan pada bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam;

Tujuan:

- a. Menyiapkan pembelajaran dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan berbasis teknologi dan penghargaan terhadap kebudayaan lokal-nasional;
- b. Menghasilkan penelitian dan karya di bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta menyebarkannya untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat dan kemanusiaan;
- c. Mendorong terselenggaranya program pemberdayaan masyarakat berbasis living qur'an, living hadis dan mengkomunikasikan hasilnya melalui berbagai media secara profesional.
- d. Membangun sinergi antar perguruan tinggi pada tingkat regional untuk memperluas wawasan institusi dengan tetap berbasis pada budaya dan kearifan lokal;

Strategi:

- a. Melakukan pengembangan kurikulum berbasis KKN yang

disesuaikan dengan perkembangan zaman dan umpan balik dari stakeholders, sehingga para lulusannya mampu berkompetisi di era disruptif yang demikian cepat ini, baik dalam lingkup regional maupun nasional;

- b. Membekali para mahasiswa dengan tambahan kemampun dan skill tambahan melalui praktikum, melalui kerjasama dengan institusi eksternal pada level regional maupun nasional.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi calon mahasiswa di setiap tahap rekrutmen mahasiswa Baru baik melalui jalur Prestasi (SPAN - PTKIN), jalur Ujian Masuk Nasional (UM-PTKIN) dan Jalur Mandiri (SPMB-IAIN Madura) berdasarkan kualifikasi input yang akan berpengaruh kepada mutu lulusan di masa yang akan datang.
- d. Meningkatkan disiplin kerja di setiap unit kerja yang berhubungan dengan fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dan etos kerja para tata pamong dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, sehingga akan membawa pengaruh kepada peningkatan kualitas prodi secara umum.
- e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dengan meningkatkan kualitas kerja dan kinerja serta kemampuan staf akademik dan administrasi berbasis teknologi informasi serta keterlibatan mahasiswa dalam proses penjamin mutunya,
- f. Meningkatkan sistem manajemen dan administrasi akademik berbasis teknologi Informasi dengan membangun standar informasi Simpadu, sistem BKD online dan Simpeg yang terintegrasi dengan sistem yang dimiliki oleh kampus dengan sistem manajemen mutakhir dengan standar mutu yang terukur.
- g. Meningkatkan kemampuan dosen dalam meneliti dengan pelatihan metodologi penelitian, academic writing, serta, melakukan seminar proposal maupun hasil penelitian secara periodik untuk diseminasi hasil penelitian, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk ikut dalam penelitian dosen dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Mengembangkan laboratorium Al-Qur'an dan Hadis dan KPI sebagai pusat pelaksanaan "Tridarma Perguruan Tinggi" dengan memaksimalkan fungsi laboratorium. Selain digunakan untuk praktikum mahasiswa, keberadaan laboratorium juga dimanfaatkan untuk penelitian mahasiswa/dosen; kerja sama dengan stakeholders di Madura ;

D. Arah Pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Arah pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura memuat rumusan strategis dan bersifat umum yang harus diterjemahkan dalam proyeksi pengembangan IAIN. Rumusan tersebut merupakan hasil pembacaan, analisis, dan strategis yang dibangun atas pertimbangan

rasionalitas dan objektivitas Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura saat ini, yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusannya.

Pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura dalam 4 (empat) tahun ke depan terdiri atas:

1. Pengembangan kelembagaan, meliputi:
 - a. Peningkatan status akreditasi
 - b. Pembentukan laboratorium, pusat-pusat, dan lembaga yang dapat mendukung pengembangan kampus;
 - c. Pembukaan program pendidikan profesi;
 - d. Pembukaan program studi baru pada program sarjana.
2. Pengembangan sumber daya manusia, meliputi:
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga fungsional lainnya.
 - c. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan;
 - d. Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar.
3. Pengembangan kemahasiswaan
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas input mahasiswa melalui perbaikan mekanisme penerimaan mahasiswa baru;
 - b. Peningkatan kualitas mahasiswa melalui penelusuran dan pengembangan bakat, minat dan softskill mahasiswa;
 - c. Peningkatan kemampuan berorganisasi
 - d. Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan
4. Pengembangan alumni, meliputi:
 - a. Peningkatan pendataan alumni (tracer alumni)
 - b. Pengembangan organisasi dan jaringan alumni;
 - c. Pengembangan karir alumni
 - d. Peningkatan upaya keterserapan alumni dalam dunia kerja;
5. Pengembangan pendidikan dan pengajaran, meliputi:
 - a. Penyempurnaan kurikulum
 - b. Pengembangan bahan ajar berbasis teknologi (ICT)
 - c. Peningkatan mutu pembelajaran berbasis teknologi (ICT)
 - d. Peningkatan mutu praktikum dan kuliah pengabdian
 - e. Internalisasi nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pembelajaran.
6. Pengembangan penelitian, meliputi:
 - a. Peningkatan produktifitas, mutu, dan relevansi penelitian yang dapat menunjang terwujudnya perguruan tinggi Islam yang berkualitas;
 - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dengan lebih mengutamakan penelitian pengembangan dan terapan;

- c. Peningkatan mutu peneliti
 - d. Peningkatan mutu outcome penelitian
 - e. Peningkatan mutu jurnal ilmiah
7. Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat, meliputi:
- a. Peningkatan produktifitas, mutu, dan relevansi pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya perguruan tinggi Islam yang berkualitas;
 - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas model Pengabdian pada Masyarakat dengan mengutamakan pengabdian multi disiplin berlokus pesantren
 - c. Peningkatan kualitas dan kuantitas pendekatan Pengabdian pada Masyarakat dengan mengutamakan paradigma Participatory Action Research (PAR), Asset Based Community Development (ABCD), Community Based Research (CBR)
 - d. Peningkatan mutu outcome Pengabdian pada Masyarakat
 - e. Peningkatan mutu jurnal ilmiah Pengabdian pada Masyarakat;
 - f. Penguatan mata kuliah pengabdian pada masyarakat melalui unsur pendidikan dan pengajaran secara klasikal.
8. Pengembangan kerja sama, meliputi:
- a. Penetapan arah kerja sama kelembagaan untuk memperkuat kedudukan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam; dan
 - b. Pendayagunaan jaringan kerjasama yang sudah ditandatangani;
 - c. Peningkatan kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap lulusan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura;
 - d. Peningkatan jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, badan usaha, dan masyarakat yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal, baik dengan lembaga dalam negeri maupun dengan lembaga luar negeri.
9. Peningkatan kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan dan layanan birokrasi, meliputi:
- a. Pencanangan Zona Integritas dan Birokrasi Bersih Melayani ;
 - b. Pengembangan sumber-sumber pendapatan;
 - c. Peningkatan kualitas perencanaan;
 - d. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa yang bermutu;
 - e. Peningkatan integritas dan kualitas layanan birokrasi;
 - f. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan prima, efisien, dan efektif.
 - g. Penguatan peran Satuan Pengawasan Internal;

BAB III

KONDISI OBJEKTIF FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN MADURA

A. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura berdiri sejak 27 Desember 2018, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Madura, khususnya pasal 11 s.d 14, tentang fakultas pada IAIN Madura. Peraturan Menteri Agama tersebut, ditindaklanjuti dengan terbitnya Keputusan Rektor IAIN Madura a.n Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B-111/In.38/KP.07.6/01/2019 Tertanggal 25 Januari 2019 tentang Organ Pengelola IAIN Madura Masa Jabatan 2018-2022.

Program studi pada fakultas ini merupakan pecahan dari Jurusan Syari'ah IAIN Madura, yang sebelumnya telah terlebih dahulu menjadi bagian dari STAIN Pamekasan. Sesuai namanya, program studi pada fakultas ini terdiri dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Sejak dibukanya Jurusan Syari'ah STAIN Pamekasan bersamaan dengan reformasi IAIN Pamekasan di bawah naungan IAIN Surabaya tahun 1997 menjadi STAIN Pamekasan, Jurusan Syari'ah hanya memiliki satu Program Studi yaitu Al Ahwal Al Syakhshiyah Akreditasi B. Dalam perkembangannya sejak tahun 2008, Jurusan Syari'ah dapat membuka Program Studi lagi yaitu Perbankan Syari'ah (PBS) akreditasi B, sehingga Jurusan Syari'ah berubah nama menjadi Jurusan Syari'ah dan Ekonomi pada tahun 2012.

Keberadaan PBS sangat mendongkrak jumlah mahasiswa di Jurusan Syari'ah dan Ekonomi, dan terus diminati oleh masyarakat. Pada tahun 2013 Jurusan Syari'ah diberi amanah untuk membuka program studi lagi yaitu Ekonomi Syari'ah (ES) dan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES). Alhamdulillah peminat pun luar biasa, di tahun 2015 Jurusan Syari'ah dan ekonomi mendapatkan izin lagi pembukaan program studi Akuntansi Syariah, Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Sejak 2014 Jurusan Syari'ah berbenah pada spesifikasi jurusan dan penambahan program studi, pada September 2015 terjadilah pemisahan jurusan menjadi Jurusan Syari'ah dengan program studi AHS, HES, IQT dan KPI, sedangkan jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi PBS, ES, dan AS.

Dalam perkembangannya, sejak akhir tahun 2018, Program Studi IQT dan KPI digabung dalam satu fakultas tersendiri, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dengan tetap fokus pada visi dan misi guna mencetak para alumninya untuk menguasai bidang-bidang ilmu-ilmu Al-

Qur'an, khususnya living qur'an, dan untuk mengkomunikasikan nilai-nilai Islam melalui berbagai bentuk pada berbagai profesi yang memungkinkan, seperti jurnalis, baik cetak maupun elektronik, dan lain sebagainya.

Fakultas juga berkomitmen memberikan layanan yang sama kepada kedua prodi tersebut, di mana prodi IQT menginginkan lulusan yang unggul, terkemuka, kompetitif dalam pengembangan kajian Ilmu Al-Quran dan Tafsir berbasis riset akademik yang profesional berdimensi keislaman dan keindonesiaan, sedangkan prodi KPI yang menginginkan lulusan yang unggul dan kompeten dalam menyiapkan ahli dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang profesional dan mandiri. Dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan, selain selalu berbenah pada kurikulum, pemanfaatan beragam laboratorium, pembentukan konsorsium keilmuan yang terpenting juga dibidang praktik lapangan.

Setelah alih status, Prodi IQT sebagai cikal bakal Fakultas Ushuluddin dan Prodi KPI sebagai cikal bakal Fakultas Dakwah harus berupaya secara sinergis menatap masa depan dengan tetap mengedepankan persamaan dalam core kajian studi Islam, dan bukan perbedaan. Dalam perkembangannya, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah membuka program studi baru, yaitu Ilmu Hadis. lahir di awal 2019 Secara historis, keberadaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah tidak bisa dipisahkan dari IAIN Madura, yang juga tidak terlepas dari dua lembaga yang mendahului, yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan (1966) dan STAIN Pamekasan (1997).

Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah tidak terlepas dari sejarah institusi induknya, yaitu IAIN Madura yang juga tidak bisa dilepas dari dua lembaga yang mendahului, yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan (1966) dan STAIN Pamekasan (1977).

1. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

Keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam terjawab, dengan dibukanya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan, pada tanggal 20 Juli 1966 (bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Akhir 1386 Hijriyah) berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966.

Pada awal berdiri sampai tahun 1977, kegiatan pendidikan menumpang di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri/PGAN Pamekasan (sekarang Madrasah Aliyah Negeri/MAN 2 Pamekasan) di Jalan KH. Wahid Hasyim 28 Pamekasan. Mulai tahun 1977 Fakultas Tarbiyah Pamekasan ini memiliki gedung sendiri yang dibangun di atas tanah seluas ±5.000 m² yang berlokasi di Jalan Brawijaya Nomor 5 Pamekasan.

Sejak berdiri sampai awal tahun 1987, fakultas cabang ini hanya menyelenggarakan satu jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana Muda, yang lulusannya bergelar Bachelor of

Arts (BA). Kemudian, sejak 1988 program sarjana muda dihapus dan beralih ke Program Sarjana (S-1). Perubahan menjadi program sarjana dimaksudkan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

2. STAIN Pamekasan

Setelah ± 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah. Tugas pokok STAIN, menurut keputusan tersebut, adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan fakultas cabang menjadi STAIN tidak bisa dipisahkan dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi, yang tidak memberi ruang berdirinya fakultas cabang di daerah. Jenis perguruan tinggi menurut peraturan tersebut, berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Selain itu, selama menjadi fakultas cabang, ruang geraknya sangat terbatas karena sebagian besar kebijakan ditentukan IAIN induk. Maka, setelah menjadi lembaga mandiri, STAIN memiliki hak otonom lebih luas dan lebih leluasa dalam merespon tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Terbukti, sejak menjadi lembaga mandiri, STAIN terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Jika selama menjadi fakultas cabang, hanya memiliki satu jurusan/program studi, maka secara bertahap dan pasti STAIN terus menambah jurusan dan program studi. Saat ini, satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di Pulau Madura ini telah memiliki tiga jurusan dan pascasarjana, dengan menyelenggarakan 18 program studi, sebagaimana akan diurai dalam tabel selanjutnya.

3. IAIN Madura

Usia STAIN telah berjalan ± 20 tahun (1997-2017). Selama menjadi STAIN, beragam upaya dan prestasi telah diraih, dan masyarakat pun terus merespon positif keberadaan STAIN Pamekasan. Akhirnya, keberadaan STAIN yang - menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi - bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi "dalam satu rumpun ilmu pengetahuan", tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Atas dasar kebutuhan di atas, dilakukan ikhtiar alih status dari STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura). Ikhtiar ini dilakukan agar kewenangan lembaga ini lebih luas. Jika STAIN hanya berwenang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam "satu rumpun ilmu pengetahuan tertentu", maka ketika menjadi IAIN kewenangannya lebih luas, yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam "sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu". Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan alih status tersebut.

Alhamdulillah, usul perubahan tersebut menjadi nyata setelah Presiden -pada tanggal 5 April 2018 - menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Sejak diundangkan di lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan.

B. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja IAIN, dinyatakan bahwa lembaga ini dikelola oleh sebuah struktur yang meliputi: 1) Organ pengelola, 2) Organ Pertimbangan, dan 3) Organ Pengawasan.

Organ Pengelola IAIN Madura terdiri: Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan, Lembaga; dan Unit Pelaksana Teknis.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura dipimpin oleh seorang Dekan yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor IAIN Madura. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura bertanggungjawab kepada atasan langsung yaitu Rektor. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan dan memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi serta melaksanakan pengawasan dan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Pemantauan tridharma dosen;
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- d. Pelaksanaan gugus penjaminan mutu;
- e. Pengawasan internal;
- f. Pelaksanaan administrasi; dan,
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Dakwah IAIN Madura dibantu oleh satu orang wakil dekan yang berperan sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Fakultas bertugas menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi dalam salah satu bidang atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, ilmu agama Islam, teknologi dan seni. Uraian mengenai keberadaan Fakultas:

- a. Fakultas adalah unsur pelaksana akademik Institut yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Institut yang berada di bawah Rektor;
- b. Fakultas memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam satu rumpun ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni;
- c. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor;
- d. Dekan memiliki tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina civitas akademika Fakultas;
- e. Dalam menjalankan tugasnya Dekan dibantu Wakil Dekan;

Sedangkan unsur pelaksana kegiatan akademik di tingkat Fakultas adalah Jurusan/Program Studi yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan/Program Studi. Dalam melaksanakan tugasnya Ketua Jurusan/Program Studi dibantu oleh Sekretaris Jurusan/Program Studi. Ketua Jurusan/Program Studi memiliki tugas melaksanakan kegiatan akademik dan atau professional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, agama, sains dan teknologi dan atau seni tertentu. Sekretaris Jurusan/Program Studi memiliki tugas melaksanakan urusan administrasi Jurusan/Program Studi.

Tata pamong Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura sebagaimana bagan struktur berikut:

BERDASARKAN PMA NOMOR 34 TAHUN 2018



C. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura

Visi: Menyiapkan sarjana muslim yang berkeahlian dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Misi:

- e. Mengembangkan keilmuan dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, berbasiskan teknologi dan kebudayaan yang islami;
- f. Meningkatkan riset dan karya di bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, melalui berbagai media yang memungkinkan;
- g. Membuka ruang yang luas bagi terselenggaranya pemberdayaan kepada masyarakat pada bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam;
- h. Mengembangkan kerjasama dan jaringan pada level regional untuk pengembangan wawasan keilmuan dan kemahasiswaan pada bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam;

Tujuan:

- e. Menyiapkan pembelajaran dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan berbasis teknologi dan penghargaan terhadap kebudayaan lokal-nasional;
- f. Menghasilkan penelitian dan karya di bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis serta ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta menyebarkanluaskannya untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat dan kemanusiaan;
- g. Mendorong terselenggaranya program pemberdayaan masyarakat berbasis living qur'an dan mengkomunikasikan hasilnya melalui berbagai media secara profesional.
- h. Membangun sinergi antar perguruan tinggi pada tingkat regional untuk memperluas wawasan institusi dengan tetap berbasis pada budaya dan kearifan lokal;

Strategi:

- i. Melakukan pengembangan kurikulum berbasis KKNI yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan umpan balik dari stakeholders, sehingga para lulusannya mampu berkompetisi di era disruptif yang demikian cepat ini, baik dalam lingkup regional maupun nasional;

- j. Membekali para mahasiswa dengan tambahan kemampun dan skill tambahan melalui praktikum, melalui kerjasama dengan institusi eksternal pada level re-gional maupun nasional.
- k. Melakukan monitoring dan evaluasi calon mahasiswa di setiap tahap rekrutmen mahasiswa Baru baik melalui jalur Prestasi (SPAN - PTKIN), jalur Ujian Masuk Nasional (UM-PTKIN) dan Jalur Mandiri (SPMB-IAIN Madura) berdasarkan kualifikasi input yang akan berpengaruh kepada mutu lulusan di masa yang akan datang.
- l. Meningkatkan disiplin kerja di setiap unit kerja yang berhubungan dengan fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dan etos kerja para tata pamong dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, sehingga akan membawa pengaruh kepada peningkatan kualitas prodi secara umum.
- m. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dengan meningkatkan kualitas kerja dan kinerja serta kemampuan staf akademik dan administrasi berbasis teknologi informasi serta keterlibatan mahasiswa dalam proses penjamin mutunya,
- n. Meningkatkan sistem manajemen dan administrasi akademik berbasis teknologi Informasi dengan membangun standar informasi Simpadu, sistem BKD online dan Simpeg yang terintegrasi dengan sistem yang dimiliki oleh kampus dengan sistem manajemen mutakhir dengan standar mutu yang terukur.
- o. Meningkatkan kemampuan dosen dalam meneliti dengan pelatihan metodologi penelitian, academic writing, serta, melakukan seminar proposal maupun hasil penelitian secara periodik untuk diseminasi hasil penelitian, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk ikut dalam penelitian dosen dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- p. Mengembangkan laboratorium Al-Qur'an dan Hadis dan KPI sebagai pusat pelaksanaan "Tridarma Perguruan Tinggi" dengan memaksimalkan fungsi laboratorium. Selain digunakan untuk praktikum mahasiswa, keberadaan laboratorium juga dimanfaatkan untuk penelitian mahasiswa/dosen; kerja sama dengan stakeholders di Madura ;

D. Sasaran Program

Kriteria 1: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Tersusunnya kelengkapan struktur organisasi dan terselenggaranya organisasi yang efisien.
2. Terwujudnya good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil
3. Terselenggaranya komitmen pimpinan UPPS.

4. Tersedianya dokumen kinerja terkait kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
5. Meningkatnya kualitas mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.
6. Tersedianya dokumen sah terkait kerjasama yang memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM.
7. Tersedianya dokumen sah terkait kerjasama yang mampu meningkatkan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.
8. Tersedianya dokumen sah terkait kerjasama yang memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya
9. Terselenggaranya kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS
10. Terselenggaranya kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS.
11. Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.

Kriteria 2: Mahasiswa

1. Terwujudnya metode rekrutmen dan seleksi yang ketat
2. Meningkatnya jumlah calon mahasiswa baru
3. Tersedianya pelayanan kemahasiswaan dalam bidang pengembangan dan penalaran pada minat dan bakat; peningkatan kesejahteraan (pada bimbingan dan konseling, pelayanan beasiswa, dan pelayanan kesehatan); dan pembimbingan pada karir kewirausahaan.
4. Terwujudnya pelayanan mutu kemahasiswaan yang mudah diakses

Kriteria 3.1.: Sumber Daya Manusia (Profil Dosen)

1. Terpenuhinya jumlah DTPS
2. Meningkatnya jumlah dan kesesuaian pada kualifikasi akademik DTPS
3. Bertambahnya jumlah jabatan akademik dosen dari asisten ahli ke lector, dan lektor kepala
4. Sesuainya jumlah animo mahasiswa pada program studi terhadap jumlah DTPS.

5. Terlaksananya tugas DTPS sebagai dosen pembimbing pada tugas akhir mahasiswa
6. Terwujudnya kesesuaian waktu dalam pengajaran secara penuh DTPS
7. Bertambahnya jumlah rekognisi dosen terhadap peningkatan dan pengembangan keilmuan dalam bidang kepakaram DTPS
8. Terwujudnya program bidang penelitian DTPS yang sesuai dengan masing-masing program studi selama 3 tahun terakhir.

Kriteria 3.2.: Kinerja Dosen

1. Terwujudnya pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.
2. Terlaksananya kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.
3. Terlaksananya PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.
4. Terbitnya publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.
5. Terwujudnya artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
6. Terwujudnya luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.
7. Terlaksananya upaya pengembangan dosen.

Kriteria 3.3.: Tenaga Kependidikan

1. Terpenuhiya kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.), baik secara kuantitas maupun efektifitas dengan keberadaan dan pemanfaatan teknologi
2. Terpenuhiya kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

Kriteria 4: Keuangan

1. Tersedianya dokumen tentang biaya operasional pendidikan.
2. Tersedianya alokasi dana penelitian DTPS
3. Tersedianya alokasi dana pengabdian kepada masyarakat DTPS
4. Tersedianya realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.
5. Tersedianya dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
6. Tersedianya kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi

Kriteria 5: Pendidikan

1. Terlibatnya pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
2. Terwujudnya kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.
3. Terwujudnya ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
4. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
5. Tersedianya dan lengkapnya dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)
6. Terwujudnya kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
7. Terlaksananya interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.
8. Terlaksananya pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran
9. Terlaksananya proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian yang mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
10. Terlaksananya proses pembelajaran yang terkait dengan PkM yang mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
11. Terwujudnya kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.
12. Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
13. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
14. Terwujudnya mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1)

- edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi
15. Terwujudnya pelaksanaan penilaian yang terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.
 16. Terwujudnya pelaksanaan penilaian yang memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
 17. Terintegrasinya kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.
 18. Terlaksananya program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur secara berkala untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.
 19. Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.
 20. Terlaksananya analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

Kriteria 6: Penelitian

1. Tersedianya roadmap tema penelitian dosen dan mahasiswa, sehingga dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan dan mengevaluasi penelitian sesuai dengan roadmap tersebut dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
2. Terwujudnya penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.

Kriteria 7: Pengabdian

1. Adanya kesesuaian pada PKM DTPS yang sesuai dengan disiplin keilmuan pada program studi selama 3 tahun terakhir.
2. Terpublikasinya karya tulis ilmiah yang sesuai dengan bidang masing-masing pada program studi yang dihasilkan DTPS.

3. Terpublikasinya karya tulis ilmiah DTPS yang disitasi selama 3 tahun terakhir.
4. Menghasilkan luaran penelitian dan PKM yang terpublikasikan DTPS selama 3 tahun terakhir.
5. Terwujudnya peningkatan dan pengembangan keilmuan pada dosen
6. Terumuskannya peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
7. Terlaksananya PKM dosen yang relevan dengan UPPS dan peta jalan PKM
8. Terlaksananya PKM dosen yang melibatkan mahasiswa.

E. Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

1) Program Studi Ilmu Quran dan Tafsir (IQT)

Visi: Menyiapkan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir berbasis riset akademis yang professional berdimensi keislaman dan keindonesiaan

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang al-Qur'an serta pengembangan keilmuan al-Qur'an dan tafsir secara teoretik dan praktis;
- b. Melakukan riset akademik dalam kajian al-Qur'an dan tafsir dalam rangka pengembangan keislaman dan keindonesiaan;
- c. Memelihara tradisi keilmuan klasik di masyarakat dengan mengadaptasi temuan mutakhir.

Tujuan:

- a. Menghasilkan sarjana muslim yang memiliki keahlian teoretik dan praktis dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir;
- b. Menghasilkan penemuan ilmiah dalam kajian al-Qur'an dan tafsir;
- c. Menghasilkan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir yang professional.

Strategi:

- a. Jangka Pendek
 - 1) Menyusun, mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengevaluasi kurikulum Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura dengan melibatkan calon pengguna, calon alumni dan calon stakeholders;
 - 2) Membentuk kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan pihak swasta, baik di dalam maupun di luar Pamekasan;

- 3) Membuka peluang seluas mungkin bagi para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S3);
- 4) Menjalankan perkuliahan sesuai SOP dengan menggunakan sistem satuan kredit semester (sks);
- 5) Mengevaluasi, menyempurnakan silabus, SAP dan RPS, berdasarkan kurikulum KKNi, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir;
- 6) Merencanakan dan melakukan penelitian-penelitian setiap tahun bagi dosen tetap program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura ;
- 7) Menyiapkan anggaran dana penelitian sesuai dengan rencana induk penelitian di lingkungan IAIN Madura ;
- 8) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk seminar hasil yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) IAIN Madura ;
- 9) Mencari peluang kerjasama penelitian dengan pihak-pihak terkait;
- 10) Menerbitkan dan mempublikasikan karya-karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian dalam rangka mengajukan hak kekayaan intelektual, baik dalam bentuk artikel di dalam jurnal ilmiah maupun laporan penelitian dalam bentuk buku dari penelitian yang dibiayai oleh kampus, maupun biaya mandiri;
- 11) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen tetap program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Madura ;
- 12) Menyediakan anggaran pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan rencana induk pengabdian masyarakat di lingkungan IAIN Madura ;
- 13) Mengarahkan dan menyarankan dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya;
- 14) Mengarahkan dan menyarankan dosen untuk aktif dalam membantu kegiatan pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan sebagai pakar atau tenaga ahli yang dapat dimintai penjelasan;
- 15) Mencari peluang kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak-pihak terkait;
- 16) Mengarahkan dan menyarankan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam organisasi kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya;

- 17) Menjalin kerjasama dengan Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI;
- 18) Mendirikan Lembaga Penerjemahan dan Pengkajian al-Qur'an (LP2Q);

b. Jangka Menengah

- 1) Melakukan analisa dan evaluasi terhadap kurikulum program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura, sesuai dengan umpan balik dari dosen, mahasiswa dan civitas akademika IAIN Madura ;
- 2) Menggunakan metode pembelajaran berbasis kompetensi melalui teknologi informasi dalam menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa;
- 3) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pihak swasta maupun instansi pemerintah;
- 4) Memberikan fasilitas dan dukungan kepada dosen tetap program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura yang akan melanjutkan ke S3 untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan, sesuai anggaran yang tersedia dan merekrut dosen dengan klasifikasi pendidikan S-3 bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT);
- 5) Melakukan evaluasi internal dengan melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pendamping Penjaminan Mutu program studi terhadap silabus, SAP/ RPS (KKNI), proses pembelajaran dan evaluasi setiap mata kuliah;
- 6) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian setiap tahun bagi dosen tetap program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura, dengan mensosialisasikan agenda penelitian oleh program studi kepada masyarakat dengan bentuk seminar hasil penelitian atau ekspose hasil penelitian;
- 7) Meningkatkan anggaran penelitian yang cukup, sesuai dengan rencana induk penelitian IAIN Madura dan mengikutsertakan seluruh dosen tetap program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura dalam penelitian tingkat nasional melalui LITAPDIMAS DIKTIS;
- 8) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk seminar hasil penelitian, prosiding, artikel ilmiah maupun buku hasil penelitian;
- 9) Berlangganan jurnal terakreditasi nasional dan menerbitkan jurnal program studi yang mengarah pada akreditasi;
- 10) Menyeleksi hasil penelitian mahasiswa untuk dimasukkan ke dalam jurnal;

- 11) Berperan aktif dalam penelitian ilmiah yang dipelopori dan disponsori oleh lembaga pemerintah melalui Kementerian Agama, Kemenristekdikti, DIPA IAIN Madura dan Pemerintah Kabupaten Pamekasan;
- 12) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen secara berkesinambungan;
- 13) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana induk pengabdian masyarakat di lingkungan IAIN Madura ;
- 14) Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di lingkungannya;
- 15) Meningkatkan partisipasi dosen program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura untuk aktif dalam membantu kegiatan dan organisasi kemasyarakatan sebagai pakar dan tenaga ahli;
- 16) Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak-pihak terkait;
- 17) Meningkatkan kontribusi dan peran mahasiswa dalam organisasi sosial kemasyarakatan;
- 18) Melakukan validasi Terjemah al-Qur'an berbahasa Madura dengan bekerjasama dengan Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI;

b. Jangka Panjang

- 1) Melakukan evaluasi per-tiga tahun sekali terhadap kurikulum program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura, dengan mengacu pada umpan balik dari calon lulusan dan calon pengguna lulusan mengenai kurikulum;
- 2) Melakukan pembaharuan terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi informasi;
- 3) Melakukan kerjasama dalam pemanfaatan tenaga pengajar program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura, dengan lembaga lain di tingkat lokal, nasional dan internasional;
- 4) Mendorong dosen program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura untuk mengurus dan memperoleh gelar guru besar atau profesor;
- 5) Memiliki pendamping penjaminan mutu yang mandiri dalam mengevaluasi silabus, SAP/ RPS (KKNI), seluruh proses pembelajaran, serta evaluasi setiap mata kuliah;

- 6) Memberikan penghargaan kepada dosen program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura yang selalu aktif dalam penelitian pada tingkat lokal maupun nasional;
- 7) Mendokumentasikan seluruh hasil penelitian dosen program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura, sesuai dengan kriteria pemanfaatan di tingkat lokal dan nasional;
- 8) Mengupayakan penelitian mahasiswa yang dapat terintegrasi dalam jurnal di tingkat lokal maupun nasional;
- 9) Memiliki jurnal ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang mandiri dan terakreditasi pada tahun 2020, dan terakreditasi pada tahun 2025, dalam bentuk jurnal elektronik (e-journal);
- 10) Mengoptimalkan peran dan fungsi laboratorium program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura sebagai wadah untuk pengembangan ilmu al-Qur'an dan Tafsir;
- 11) Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada dosen program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal maupun nasional;
- 12) Mewajibkan program pengabdian masyarakat kepada mahasiswa pada setiap semester dan didampingi oleh dosen program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura di tingkat lokal maupun nasional;
- 13) Mendorong dosen program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi sosial;
- 14) Menfasilitasi kegiatan pemerintah dalam wadah laboratorium ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT), yang melibatkan dosen dan mahasiswa program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Madura, sebagai penggerak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 15) Mengembangkan hasil terjemah al-Qur'an ke dalam bahasa Madura dalam bentuk elektronik, bekerjasama dengan Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI;

2) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Visi: "Unggul dan kompeten dalam menyiapkan ahli dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang profesional dan berakhlak al-karimah"

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan tenaga profesional bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berakhlak al-karimah.
- b. Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, sebagai jurnalis maupun da'i untuk penyebarluasan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- c. Mengembangkan serta menerapkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam berbasis riset untuk kepentingan dakwah melalui khithabah, kitabah, dan i'lam, melalui media cetak, elektronik dan media on line;
- d. Melakukan penelitian, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat sebagai media dakwah berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal;
- e. Membangun jaringan (network) kerjasama dengan lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam;

Tujuan:

- a. Mencetak sarjana muslim yang menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai Islam sesuai dengan perkembangan zaman;
- b. Mencetak sarjana muslim yang mempunyai keahlian khusus (profesional) bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam; pers, penyiaran, dakwah dan informatika Islam dan lain sebagainya;
- c. Mendidik sarjana muslim untuk mengembangkan institusi komunikasi dan dakwah melalui berbagai media yang memungkinkan;
- d. Membangun tradisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis prinsip partisipatoris dan kearifan local;
- e. Membangun network dengan berbagai lembaga yang sevisi dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam;

Strategi:

- a. Mengembangkan SDM yang memiliki skill, profesionalisme, dan kompetensi sosial sebagai dasar untuk membangun budaya kerja dan sesuai dengan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Peningkatan SDM skala prioritasnya adalah dosen, dengan mendorong peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kompetensi prodi KPI dari aspek penguasaan materi dan teknologi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen juga didorong agar melanjutkan kuliah ke jenjang S3, terutama bagi yang belum, dan yang sudah masuk jenjang S-3 didorong untuk segera menyelesaikan.

- b. Meningkatkan mutu dosen melalui seminar/ pelatihan/ workshop tentang masalah-masalah aktual dengan mendatangkan pakar yang kompeten minimal dua kali dalam satu tahun, atau dengan mengikutsertakan mereka pada seminar/ pelatihan/ workshop di dalam maupun di luar negeri.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bahan ajar yang memadai sesuai dengan kompetensi program studi untuk memperkuat daya saing lulusan. Dalam hal ini, penguatan kurikulum berbasis KKNI untuk memenuhi kebutuhan stakeholder (pasar). Strateginya dengan melakukan review kurikulum secara berkala. Diawali dengan menghimpun berbagai masukan dan saran dosen mahasiswa dan stakeholders tentang peningkatan kompetensi lulusan. Dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan, ikhtiar yang dilakukan prodi KPI dengan memperbanyak kegiatan peningkatan praktek, seperti praktek menulis berita/features, fotografi, layout, sinematografi, koran, penyiar dan juru dakwah.
- d. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional. Sarana/prasana seperti laboratorium yang memadai untuk menunjang keterampilan mahasiswa. Tahun ini, sarana yang tersedia adalah radio, laboratorium komunikasi dan informasi serta foto digital. Target dua tahun ke depan, tersedia laboratorium TV.
- e. Memperkuat jaringan dengan media massa cetak maupun elektronik, lembaga penyiaran dan lembaga pemerintah maupun swasta untuk memperkuat citra dan kinerja prodi KPI. Program kerja dengan mitra jaringan bisa berupa pendidikan dan latihan, penelitian dan pengabdian (Praktek Pengembangan Profesi) guna menguasai bekal keterampilan. Kerja sama tersebut diperkuat dengan membuat MoU baru dan atau memperpanjang MoU yang sudah ada. Target tiga tahun ke depan dilakukan MoU baru media massa se Madura dan Surabaya.
- f. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan. Saat ini, sudah berjalan mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dari proses perencanaan hingga akhir penelitian.
- g. Memaksimalkan perkuliahan dengan strategi tugas mandiri dan tugas kelompok dalam rangka meningkatkan daya analisis mahasiswa dalam mencari problem solving. Mahasiswa Prodi KPI membuat group tersendiri seperti kelompok fotografer, broadcaster, penulis naskah dan sebagainya.

- h. Meningkatkan kompetensi lulusan dengan menjaga mutu skripsi, sejak pengajuan judul, intensitas bimbingan oleh pembimbing masing-masing, dan uji kelayakan, sebelum akhirnya maju ke ujian skripsi yang menekankan pada penguasaan keilmuan bidang komunikasi dan penyiaran.

3) Program Studi Ilmu Hadis (ILHA)

Visi: Mengembangkan keilmuan yang Unggul dan Kompetitif dalam Kajian Ilmu Hadis yang Terintegrasi dan Moderat di Ranah Lokal dan Nasional

Misi:

- a. Mengembangkan keilmuan dalam bidang ilmu hadis berdasarkan teknologi dan kebudayaan yang islami;
- b. Meningkatkan riset dan karya di bidang ilmu hadis melalui berbagai media yang memungkinkan;
- c. Membuka ruang yang luas bagi terselenggaranya pemberdayaan kepada masyarakat pada bidang ilmu hadis;
- d. Mengembangkan kerjasama dan jaringan pada level regional untuk pengembangan wawasan keilmuan dan kemahasiswaan pada bidang ilmu hadis.

Tujuan:

- a. Terwujudnya pembelajaran dalam bidang ilmu hadis dengan berbasis teknologi dan penghargaan terhadap kebudayaan lokal-nasional;
- b. Tercapainya penelitian dan karya di bidang ilmu hadis serta menyebarkannya untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat dan kemanusiaan;
- c. Terselenggaranya program pemberdayaan masyarakat berbasis living hadis;
- d. Terjalannya hubungan kerja sama yang berorientasi pada pengembangan studi hadis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Strategi:

- c. Jangka Pendek
 - 1) Menyusun, mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengevaluasi kurikulum Program Studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura dengan melibatkan calon pengguna, calon alumni dan calon stakeholders;
 - 2) Membentuk kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan pihak swasta, baik di dalam maupun di luar Pamekasan;

- 3) Membuka peluang seluas mungkin bagi para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S3);
- 4) Menjalankan perkuliahan sesuai SOP dengan menggunakan sistem satuan kredit semester (sks);
- 5) Mengevaluasi, menyempurnakan silabus, SAP dan RPS, berdasarkan kurikulum KKNI, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Hadis (ILHA);
- 6) Merencanakan dan melakukan penelitian-penelitian setiap tahun bagi dosen tetap program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura ;
- 7) Menyiapkan anggaran dana penelitian sesuai dengan rencana induk penelitian di lingkungan IAIN Madura ;
- 8) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk seminar hasil yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) IAIN Madura ;
- 9) Mencari peluang kerjasama penelitian dengan pihak-pihak terkait;
- 10) Menerbitkan dan mempublikasikan karya-karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian dalam rangka mengajukan hak kekayaan intelektual, baik dalam bentuk artikel di dalam jurnal ilmiah maupun laporan penelitian dalam bentuk buku dari penelitian yang dibiayai oleh kampus, maupun biaya mandiri;
- 11) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen tetap program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura ;
- 12) Menyediakan anggaran pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan rencana induk pengabdian masyarakat di lingkungan IAIN Madura ;
- 13) Mengarahkan dan menyarankan dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya;
- 14) Mengarahkan dan menyarankan dosen untuk aktif dalam membantu kegiatan pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan sebagai pakar atau tenaga ahli yang dapat dimintai penjelasan;
- 15) Mencari peluang kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak-pihak terkait;
- 16) Mengarahkan dan menyarankan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam organisasi kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya;

- 17) Menjalin kerjasama dengan Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI;
- 18) Mendirikan Lembaga Penerjemahan dan Pengkajian al-Hadis.

d. Jangka Menengah

- 1) Melakukan analisa dan evaluasi terhadap kurikulum program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura, sesuai dengan umpan balik dari dosen, mahasiswa dan civitas akademika IAIN Madura ;
- 2) Menggunakan metode pembelajaran berbasis kompetensi melalui teknologi informasi dalam menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa;
- 3) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pihak swasta maupun instansi pemerintah;
- 4) Memberikan fasilitas dan dukungan kepada dosen tetap program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura yang akan melanjutkan ke S3 untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan, sesuai anggaran yang tersedia dan merekrut dosen dengan klasifikasi pendidikan S-3 bidang Ilmu Hadis (ILHA);
- 5) Melakukan evaluasi internal dengan melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pendamping Penjaminan Mutu program studi terhadap silabus, SAP/ RPS (KKNI), proses pembelajaran dan evaluasi setiap mata kuliah;
- 6) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian setiap tahun bagi dosen tetap program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura, dengan mensosialisasikan agenda penelitian oleh program studi kepada masyarakat dengan bentuk seminar hasil penelitian atau ekspose hasil penelitian;
- 7) Meningkatkan anggaran penelitian yang cukup, sesuai dengan rencana induk penelitian IAIN Madura dan mengikutsertakan seluruh dosen tetap program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura dalam penelitian tingkat nasional melalui LITAPDIMAS DIKTIS;
- 8) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk seminar hasil penelitian, prosiding, artikel ilmiah maupun buku hasil penelitian;
- 9) Berlangganan jurnal terakreditasi nasional dan menerbitkan jurnal program studi yang mengarah pada akreditasi;
- 10) Menyeleksi hasil penelitian mahasiswa untuk dimasukkan ke dalam jurnal;

- 11) Berperan aktif dalam penelitian ilmiah yang dipelopori dan disponsori oleh lembaga pemerintah melalui Kementerian Agama, Kemenristekdikti, DIPA IAIN Madura dan Pemerintah Kabupaten Pamekasan;
- 12) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen secara berkesinambungan;
- 13) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana induk pengabdian masyarakat di lingkungan IAIN Madura ;
- 14) Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di lingkungannya;
- 15) Meningkatkan partisipasi dosen program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura untuk aktif dalam membantu kegiatan dan organisasi kemasyarakatan sebagai pakar dan tenaga ahli;
- 16) Meningkatkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak-pihak terkait;
- 17) Meningkatkan kontribusi dan peran mahasiswa dalam organisasi sosial kemasyarakatan.

c. Jangka Panjang

- 1) Melakukan evaluasi per-tiga tahun sekali terhadap kurikulum program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura, dengan mengacu pada umpan balik dari calon lulusan dan calon pengguna lulusan mengenai kurikulum;
- 2) Melakukan pembaharuan terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi informasi;
- 3) Melakukan kerjasama dalam pemanfaatan tenaga pengajar program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura, dengan lembaga lain di tingkat lokal, nasional dan internasional;
- 4) Mendorong dosen program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura untuk mengurus dan memperoleh gelar guru besar atau profesor;
- 5) Memiliki pendamping penjaminan mutu yang mandiri dalam mengevaluasi silabus, SAP/ RPS (KKNI), seluruh proses pembelajaran, serta evaluasi setiap mata kuliah;

- 6) Memberikan penghargaan kepada dosen program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura yang selalu aktif dalam penelitian pada tingkat lokal maupun nasional;
- 7) Mendokumentasikan seluruh hasil penelitian dosen program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura, sesuai dengan kriteria pemanfaatan di tingkat lokal dan nasional;
- 8) Mengupayakan penelitian mahasiswa yang dapat terintegrasi dalam jurnal di tingkat lokal maupun nasional;
- 9) Memiliki jurnal Ilmu Hadis (ILHA) yang mandiri dan terakreditasi pada tahun 2022, dan terakreditasi pada tahun 2025, dalam bentuk jurnal elektronik (e-journal);
- 10) Mengoptimalkan peran dan fungsi laboratorium program studi ilmu al-Qur'an dan Hadis IAIN Madura sebagai wadah untuk pengembangan ilmu hadis;
- 11) Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada dosen program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal maupun nasional;
- 12) Mewajibkan program pengabdian masyarakat kepada mahasiswa pada setiap semester dan didampingi oleh dosen program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura di tingkat lokal maupun nasional;
- 13) Mendorong dosen program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi sosial;
- 14) Memfasilitasi kegiatan pemerintah dalam wadah laboratorium ilmu al-Qur'an dan Hadis yang melibatkan dosen dan mahasiswa program studi Ilmu Hadis (ILHA) IAIN Madura, sebagai penggerak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

F. Akreditasi Institusi dan Program Studi

IAIN Madura terakreditasi dengan Nilai B berdasarkan SK BAN PT Nomor: 326/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2020. Sedangkan akreditasi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) dan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Program Studi/Gelar	Nilai Akreditasi	SK BAN PT & Masa Berlakunya
12	S1-Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)/S.Ag.	B	141/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019; 19 Februari 2019
13	S1-Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/S.Sos.	B	1350/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2020

G. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura yang baru lahir di tahun 2019 berpedoman Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Peraturan Presiden RI nomor 8 Tahun 2012 sesuai Peraturan Presiden RI nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Penggunaan kurikulum berbasis KKNI dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan, dengan memuat kompetensi mata kuliah yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kerja yang menyandingkan, menyetarakan, mengintegrasikan sektor pendidikan dan pelatihan serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan jabatan kerja di berbagai sektor. Untuk memenuhi standar KKNI tersebut, kurikulum IAIN Madura dirumuskan dalam konsep sebagai berikut:

1. Kurikulum IAIN Madura meliputi kurikulum tingkat Institut, Fakultas, dan Program Studi. Kurikulum tingkat Institut merupakan implementasi visi dan misi IAIN; Kurikulum Fakultas mencerminkan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Fakultas; dan Kurikulum Program Studi mencerminkan spesifikasi bidang keilmuan tertentu yang dikembangkan oleh Program Studi;
2. Isi kurikulum adalah seperangkat matakuliah, seperangkat kajian ilmiah dan seperangkat pengalaman belajar tertentu yang ditetapkan oleh setiap Program Studi;
3. Kurikulum berisi seperangkat matakuliah yang dikembangkan oleh Program Studi untuk menyelaraskan pendidikan dan pengajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan kebijakan serta perubahan masyarakat;
4. Seperangkat matakuliah yang ditetapkan untuk merealisasikan tujuan lembaga dikelompokkan ke dalam Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD), Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP), Matakuliah Kompetensi Keahlian (MKK) sebagai matakuliah wajib, dan Matakuliah Kompetensi Lain (MKL) sebagai pilihan;
5. Beban studi program sarjana paling sedikit 144 sks dengan masa studi 3,5 (tiga setengah) sampai 7 (tujuh) tahun, dengan ketentuan matakuliah wajib harus lulus. Sedangkan beban studi program magister paling sedikit 45 sks dengan masa studi 1,5 (satu setengah) sampai 4 (empat) tahun;
6. Peninjauan dan perubahan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat, stakeholder, dan peraturan yang berlaku.

H. Kegiatan Penelitian

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura menetapkan rumpun ilmu sebagai payung riset, sekaligus sebagai pengelompokan yang memudahkan terjalannya pendekatan multi dan interdisiplin dari berbagai disiplin ilmu yang dibina oleh Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN. Rumpun ilmu tersebut sesuai dengan Prodi yang ada, yaitu: 1) Al-Qur'an dan Tafsir, 2) Komunikasi dan Penyiaran Islam.

I. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen, dan 2). Kegiatan Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) oleh mahasiswa.

PKM dilaksanakan baik dengan sumber dana dari DIPA IAIN Madura maupun mandiri. PKM dengan sumber dana dari DIPA IAIN Madura dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: 1. Seminar proposal pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, 2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, 3. Monev pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, dan 4. Seminar hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.

Sedangkan Kegiatan KPM dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi: 1. Audiensi penjajagan lokasi (KPM), 2. Workshop peningkatan capacity building calon Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), 3. Pembekalan KPM, 4. Pelaksanaan KPM, 5. Monev KPM, dan 6. Laporan dan Ujian KPM.

J. Layanan Perpustakaan

Bangunan perpustakaan pusat berupa gedung berlantai tiga. Pelayanan perpustakaan STAIN diselenggarakan dengan menggunakan sistem layanan berbasis komputer dan online melalui <http://perpus.stainpamekasan.ac.id/> yang tergabung dalam sistem Online Public Access Catalog dalam komunitas SENAYAN Library Automation System (SLiMS), yang memberikan kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam memberikan layanan kepada seluruh pengguna perpustakaan bukan hanya mahasiswa tapi seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia. Perpustakaan STAIN di samping memberikan layanan referensi berbagai literatur, juga memberikan layanan internet, skripsi, thesis dan disertasi.

Jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan STAIN terdiri atas berbagai macam koleksi buku, jurnal, kamus ensiklopedi, majalah, koran baik yang berbahasa Indonesia, Arab maupun Inggris, yang sangat diperlukan bagi seluruh sivitas akademika STAIN. Gambaran lebih jelas kondisi perpustakaan STAIN dapat dilihat dalam tabel berikut:

Jenis dan Jumlah Koleksi Perpustakaan

Kode Buku	Kategori Buku	Jml Judul	Jumlah
000	Karya Umum	222	1052

100	Ilmu Filsafat dan Psikologi	329	1380
200	Agama	2719	10705
300	Ilmu-ilmu Sosial, Politik dan Budaya	498	1605
330	Ilmu Ekonomi	201	1276
340	Ilmu Hukum	552	2495
370	Pendidikan	837	3938
400	Bahasa	663	3812
500	Ilmu-ilmu Murni	53	175
600	Teknologi (Ilmu Terapan)	363	2152
700	Kesenian	18	51
800	Kesusteraan	103	370
900	Geografi dan Sejarah	95	290
	Jumlah	6653	29301

K. Kerjasama Kelembagaan

Kerjasama kelembagaan yang dilakukan oleh IAIN Madura berdasarkan pada tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, baik institusi negeri maupun swasta, dan baik berskala lokal, nasional, maupun internasional. Poin kerjasama kelembagaan IAIN Madura yang meliputi materi, mitra, bidang kerjasama sebagai berikut:

No	Mitra	Tahun Berakhir Kerja Sama
1	Pondok Pesantren Al-Fudhola' Pamekasan	2025
2	Pondok Pesantren Zainul Ibad Li Tahfidzil Qur'an	2025
3	Ma'had Addirasat Bajur Waru Pamekasan	2025
4	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri	2025
5	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Salatiga	2024
6	Fakultas Ushuluddin Institut Daarul Qur'an Jakarta	2026
7	Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram	2023
8	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro	2025
9	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri	2026
10	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang	2025
11	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon	2026
12	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta	2027
13	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga	2027

14	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2027
15	Lembaga Dakwah - Pengurus Besar Nahdlatul Ulama	2028
16	Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI	2028
17	Global Opportunities Commercialisation Pty Ltd Australia	2026
18	Global Opportunities Commercialisation Pty Ltd Australia	2021
19	Scientific Innovation Research Grup, Egypt	2026
20	Future Leader International Group, Egypt	2026
21	The Principal of LEADS Philippines Global	2021
22	LEADS Philippines Global Philippines	2026
23	Beyond Books Publication, Philippines	2026
24	LEADS Philippines Global Philippines	2021
25	Global Institute of Training & Development, India	2026
26	Shree Krishna Educare, India	2026
27	ESN Publication, India	2026

28	MEDI-CAP University, India	2026
29	Cape Comorin Trust, India	2026
30	Y. Dijla Co. Pvt. Ltd Conference Management and Academic Services, Iraq	2026
31	Egyptian Germany Academy, Egypt	2026
32	Iqra Foundation, Pakistan	2026
33	Alhamd Islamic University, Islamabad, Pakistan	2026
34	Sports Promotion Society International, Pakistan	2026
35	Sports Promotion Society International, Pakistan	2021
36	Yes You Can International, United Kingdom	2026
37	Maritime Asia Heritage Survey, Kyoto University	2027
38	Kedutaan Besar Tunisia	2027
39	Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus	2028
40	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Salatiga	2028

L. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dibutuhkan dosen yang memadai, baik jumlah maupun mutunya. Sampai saat ini, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura memiliki 31 dosen tetap program studi (DTPS), yaitu mereka yang mengampu mata kuliah di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, baik di Program Studi IQT maupun KPI, dengan beragam kualifikasi, sebagaimana tabel berikut:

Data Dosen Berdasar Status Kepegawaian

No	Status	L	P	Jumlah
1	Dosen Tetap PNS	18	6	24
2	Dosen Tetap Non PNS	2	2	4
3	Dosen Luar Biasa	3	-	3
	Jumlah	23	8	31

Data Dosen Berdasar Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	L	P	Jumlah
1	S3	10	2	12
2	S2	13	6	19
	Jumlah	23	8	31

Data Dosen Berdasarkan Kepangkatan

No	Jabatan	Gol	L	P	Jumlah
1	Guru Besar	IV-D	1		1
2	Lektor Kepala	IV-C			
3	Lektor Kepala	IV-B	2		2
4	Lektor Kepala	IV-A	1		2
5	Lektor	IV-B			
6	Lektor	IV-A			
7	Lektor	III-D	5		5
8	Lektor	III-C	11	6	17
9	Asisten Ahli	III-B		2	2
	-	-			
Jumlah					29

2. Tenaga Kependidikan

Selain dosen, keberadaan tenaga kependidikan juga tak kalah pentingnya dalam mensukseskan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Hingga kini, IAIN Madura memiliki 7 tenaga kependidikan, dengan kualifikasi beragam sebagaimana tabel berikut:

Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status	L	P	Jumlah
1	ASN	2	-	2
2	Non PNS (admin)	1	1	2
3	Non PNS (cleaning service)	2	1	3
4	Non PNS (sopir)			
5	Non PNS (satpam)			
Jumlah				7

Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang	L	P	Jumlah
1	S3			
2	S2	2		2
3	S1	1	1	2
4	D3			
5	SMA	2	1	3
Jumlah		5	2	7

Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan

No	Pangkat	Gol	L	P	Jumlah
1	Pembina Tk. I	IV/b			
2	Pembina	IV/a			
3	Penata Tk. I	III/d	1		1
4	Penata	III/c	1		1
5	Penata Muda Tk. I	III/b			
6	Pengatur Tk. I	II/d			
7	Pengatur	II/c			
8	Pengatur Muda Tk. I	II/b			
9	Non PNS	-	3	2	5
Jumlah			5	2	7

M. Mahasiswa dan Alumni

1. Jumlah Mahasiswa

Sampai akhir tahun 2019, jumlah mahasiswa aktif mencapai 397, dengan rincian Prodi IQT 183 mahasiswa, dan prodi KPI 214 mahasiswa. sebagaimana tabel berikut:

No	Program Studi	Jumlah
1	S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	183
2	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	214
Jumlah total		9.166

2. Alumni

Sejak dibuka Prodi IQT dan KPI pada tahun 2015, dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sendiri baru lahir di awal tahun 2019, maka sampai tahun 2019, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura belum memiliki alumni.

3. Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA)

Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas kemahasiswaannya berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi IAIN Madura.

1. ORMAWA di tingkat Fakultas meliputi:

a. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA F)

- 1) SEMA F merupakan badan normatif tertinggi kemahasiswaan di Fakultas;
 - 2) Keterwakilan anggota SEMA F dari masing-masing Program Studi dihitung secara proporsional;
 - 3) Anggota SEMA F tidak boleh merangkap jabatan sebagai pengurus harian ORMAWA IAIN;
 - 4) SEMA F mempunyai tugas pokok:
 - a) Mengesahkan program kerja yang diusulkan DEMA Fakultas dan HIMA PRODI;
 - b) Mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban DEMA Fakultas dan HIMA PRODI;
 - c) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja;
 - d) Menyalurkan aspirasi mahasiswa di tingkat Fakultas.
 - 5) SEMA dalam melaksanakan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan;
 - 6) SEMA F dapat membentuk komisi-komisi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F);
- 1) DEMA F adalah organisasi yang merencanakan, mengorganisasikan dan melaksanakan serta melaporkan program kegiatan kemahasiswaan di tingkat Fakultas;
 - 2) Ketua dan Wakil Ketua DEMA Fakultas dipilih secara langsung oleh seluruh mahasiswa;
 - 3) Pengurus DEMA Fakultas terdiri dari seorang Ketua dan wakil ketua, seorang sekretaris dan wakil sekretaris, seorang bendahara dan wakil bendahara serta bidang-bidang yang dibutuhkan;
 - 4) DEMA Fakultas mempunyai tugas pokok:
 - a) Melaksanakan program kerja sesuai dengan bidangnya;
 - b) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan program kerja kepada Dekan setelah mendapatkan persetujuan pada Sidang SEMA Fakultas;
- c. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMAPRODI)
- 1) HIMAPRODI adalah unit ORMAWA di tingkat Program Studi pada Fakultas;
 - 2) Calon Ketua HIMAPRODI harus mendapat persetujuan tertulis dari Ketua Program Studi;
 - 3) Ketua HIMAPRODI dipilih secara langsung dalam Sidang MMP (Musyawarah Mahasiswa Program Studi).
 - 4) HIMAPRODI dalam menjalankan tugasnya berhak menyusun kepengurusan tersendiri sesuai dengan kebutuhan;

- 5) Pengurus HIMAPRODI disahkan oleh Ketua setelah mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi;
- 6) HIMAPRODI mempunyai tugas pokok:
 - a) Melaksanakan program kerja sesuai dengan bidangnya;
 - b) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan program kerja kepada Ketua Program Studi setelah mendapatkan persetujuan pada Sidang SEMA;

N. Masjid Darul Hikmah

Di perguruan tinggi Islam, keberadaan masjid menjadi suatu yang niscaya. Masjid menjadi pusat ibadah dan pendidikan. Selain itu, masjid menjadi media bagi pimpinan dan mahasiswa untuk menjalin komunikasi intens pasca salat berjemaah. IAIN Madura memiliki satu masjid, yaitu Masjid Darul Hikmah.

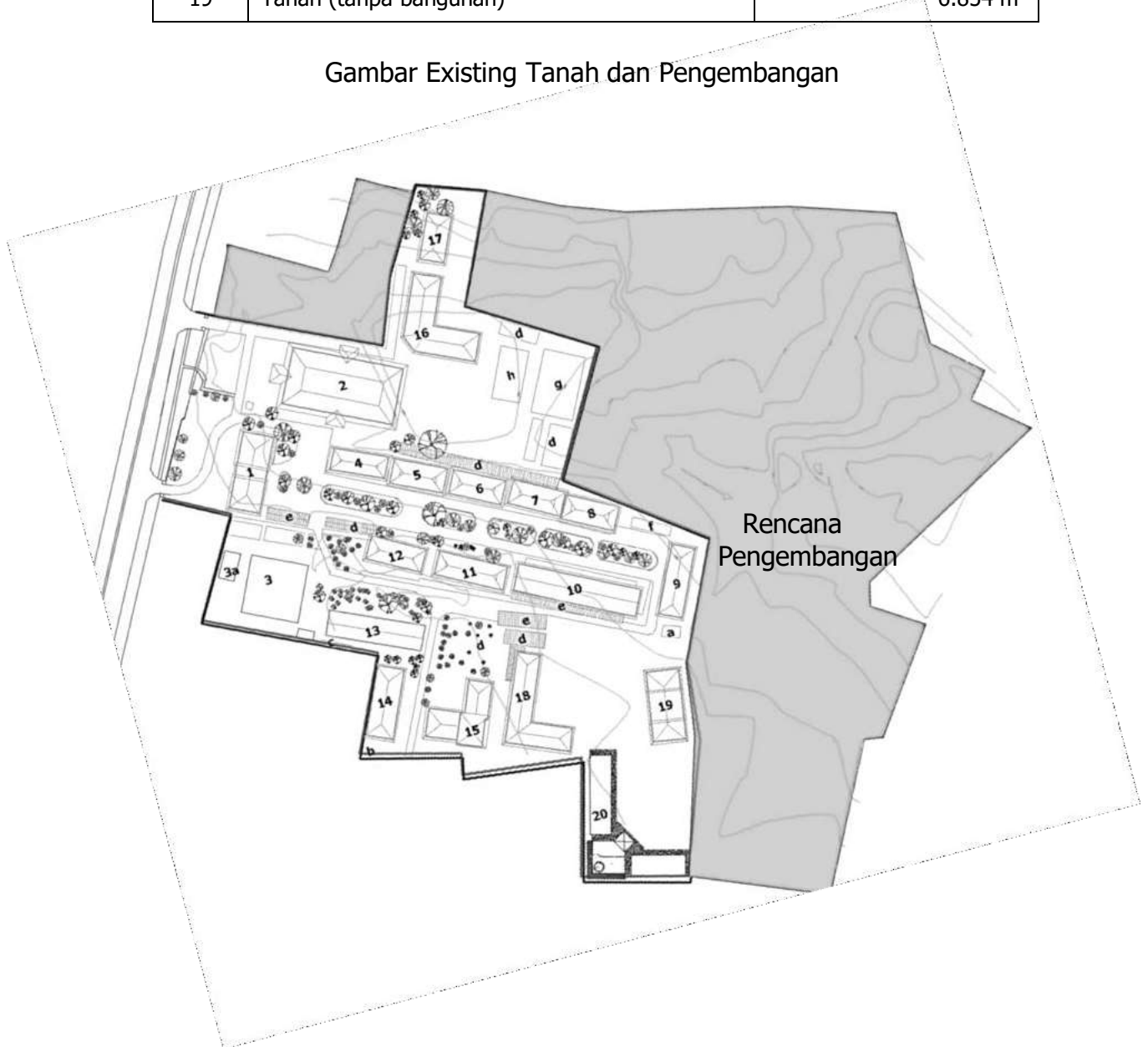
O. Lahan Kampus, Sarana dan Prasarana.

Kampus IAIN Madura berlokasi di Jalan Raya Panglegur Km. 4 Tlanakan Pamekasan, dengan luas keseluruhan 42.444 m². Ketersediaan sarana dan prasarana IAIN Madura tampak pada tabel berikut:

No.	Jenis Sarana-Prasarana	Keterangan
1	Tanah (keseluruhan)	42.444 m ²
2	Gedung Rektorat	320 m ²
3	Gedung Ruang Kuliah	1.872 m ²
4	Gedung Tempat Ibadah	338 m ²
5	Tempat Olahraga	1.300 m ²
6	Gedung Fakultas Tarbiyah	1.050 m ²
7	Gedung Fakultas Syariah	175 m ²
8	Gedung Fakultas EBIS	367 m ²
9	Gedung Fakultas Ushuluddin dan Dakwah	260 m ²
10	Gedung Pascasarjana	162 m ²
11	Gedung Laboratorium	202 m ²
12	Gedung Multi Center	423 m ²
13	Gedung Perpustakaan	888 m ²
14	Gedung Kegiatan Mahasiswa	147 m ²
15	Gedung Aula	1.000 m ²
16	Pos Jaga Keamanan	14 m ²
17	Tempat Parkir	5.390 m ²
18	Jalan dan Taman	23.800 m ²

19	Tanah (tanpa bangunan)	6.854 m ²
----	------------------------	----------------------

Gambar Existing Tanah dan Pengembangan



P. Keuangan

Sumber keuangan IAIN Madura selama ini terdiri dari RM, PNBP dan SBSN. Berbagai upaya kami lakukan untuk memperoleh dana yang mencukupi untuk operasional dan pengembangan kampus, yang diantaranya mengajukan permohonan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dan meningkatkan pendapatan PNBP.

Adapun besaran anggaran dalam tiga tahun terakhir, yaitu:

NO	SUMBER DANA	TAHUN		
		2017	2018	2019
1	Rupiah Murni	32.004.636.000	43.799.217.000	42.360.843.000
2	SBSN	19.899.000.000	0	20.000.000.000
3	PNPB	11.660.382.000	14.503.103.000	16.500.435.000
4	Lain-Lain			
JUMLAH		63.564.018.000	58.302.320.000	78.861.278.000

Sedangkan pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Penggunaan	TA 2017	TA 2018	TA 2019
1	Penyelenggaraan Pendidikan	34.808.133.000	38.840.690.000	47.451.593.000
2	Penelitian	1.677.500.000	1.935.200.000	2.209.923.000
3	Pengabdian kepada Masyarakat	565.500.000	596.512.000	870.247.000
4	Investasi prasarana	20.178.490.000	12.168.225.000	1.319.280.000
5	Investasi sarana	5.357.465.000	3.906.933.000	25.409.000.000
6	Investasi SDM	976.930.000	854.760.000	1.601.235.000
	JUMLAH	63.564.018.000	58.302.320.000	78.861.278.000

BAB IV

ANALISA LINGKUNGAN

A. Tahap Analisis

Ada beberapa masalah strategis yang perlu mendapat perhatian dalam rangka peningkatan kualitas Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura pada masa yang akan datang supaya dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan Islam serta meningkatkan peran serta dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa sekarang dan masa depan.

Masalah strategis tersebut selanjutnya dilakukan analisis dengan melakukan existing terhadap semua kekuatan yang ada di internal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura untuk kemudian dibuat proyeksi pengembangan untuk 4 tahun ke depan. Analisis juga dilakukan untuk melihat animo serta dukungan tokoh agama, tokoh masyarakat, serta stakeholders.

Analisis yang digunakan untuk mengukur kemungkinan pengembangan alih status kelembagaan menggunakan analisis SWOT. Pasca alih status dari STAIN Pamekasan menjadi IAIN, Institusi memerlukan penguatan dalam rangkaiannya nantinya bertransformasi menjadi UIN Madura identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi lembaga. Analisa ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Paparan tentang analisis lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT dapat dijabarkan berikut ini:

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, misi dan tujuan dijadikan pedoman dalam menjalankan organisasi program studi, baik secara langsung menyangkut aspek akademik maupun aspek non-akademik. Pada aspek akademik, berdasarkan visi, misi, dan tujuan serta memperhatikan faktor-faktor pendidikan lainnya, kemudian IAIN Madura mengembangkan program-program akademik, serta selanjutnya merumuskan standar kompetensi kurikulum.

a. Kekuatan

- 1) Visi, misi, dan tujuan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura dirumuskan secara realistis dan fleksibel yang didasarkan pada pengkajian yang mendalam dalam realitas dan tantangan tertentu yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kenyataan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh para

lulusan yang religius dan kompetitif dalam persaingan global pada masa kini dan yang akan datang.

- 2) Visi, misi dan tujuan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura relevan dan sesuai dengan status kelembagaan sebagai sebuah institut yang menurut Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi diberi kewenangan untuk menyelenggarakan dan mengembangkan rumpun ilmu agama dan sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu.

b. Kelemahan

Tidak semua civitas akademika dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura memahami visi, misi, dan tujuan, lebih-lebih mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan yang dimaksud.

c. Peluang

Semakin terbuka peluang yang lebih luas bagi perumusan visi, misi dan tujuan yang lebih baik melalui pengembangan kelembagaan dengan lahirnya beberapa regulasi pengembangan kelembagaan oleh pemerintah.

d. Ancaman

Belum terbangunnya kesamaan pemahaman visi, misi dan langkah untuk mewujudkannya oleh civitas akademika

2. Tata Pamong, Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga akademik dan mahasiswa. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura bekerjasama dengan Wakil Dekan dan Ketua Program Studi. Sedangkan kelompok dosen bertugas melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan bidang keilmuannya dan memberi layanan bimbingan kepada mahasiswa.

Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Kepemimpinan yang demokratis, transparan memberikan peluang pada semua stakeholders, dan pengelola untuk bisa mengikuti perkembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN, dan memotivasi pengelola untuk senantiasa mendorong perkembangan IAIN Madura menjadi Universitas Islam Negeri.
- 2) Struktur jelas dengan jabaran tugasnya masing-masing. Personil pemegang kebijakan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan kewajiban

- 3) Aspirasi masing-masing unit kerja terwadahi dan adanya iklim yang demokratis dalam pelaksanaan tata pamong.
 - 4) Adanya kesadaran bersama pada peningkatan profesionalisme dosen.
- b. Kelemahan
- 1) Rencana Induk Pengembangan belum dapat dilaksanakan secara keseluruhan.
 - 2) Para alumni belum merespon secara serius tentang sistem pelacakan berkesinambungan terhadap kegiatan lulusan.
- c. Peluang
- 1) Meningkatnya perkembangan teknologi informasi sehingga mempermudah mendapatkan umpan baik untuk pengembangan Program Studi.
 - 2) Adanya komitmen yang kuat dari pihak Institut untuk selalu memberikan kewenangan pada pengelola dalam mengembangkan lembaga.
 - 3) Meningkatnya teknologi yang mempermudah pengaksesan informasi dari lapangan.
- d. Ancaman
- 1) Karena sifatnya yang menerapkan manajemen satu atap dengan jurusan dan Sekolah Tinggi, maka ketika terjadi problem dalam satu unit kerja, hal tersebut akan berdampak pula pada unit kerja lainnya.
 - 2) Makin tingginya tuntutan pasar terhadap tenaga kerja profesional

3. Kurikulum

Kurikulum yang dikembangkan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang terdiri dari empat tahapan pokok, yaitu (1) Input; (2)Proses; (3)Output; dan (4)Outcomes:

Analisis SWOT

- a. Kekuatan
- Komposisi kurikulum sangat relevan dengan visi, misi dan tujuan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN. Komposisi kurikulum secara

vertikal memungkinkan mahasiswa untuk betul-betul mendalami ilmu sesuai dengan bidangnya.

- b. Kelemahan
Muatan kurikulum yang berlebih mengakibatkan mahasiswa kurang bisa mendalami materi dari masing-masing mata kuliah
- c. Peluang
Kurikulum dapat mengantarkan lulusan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura menjadi tenaga ahli sesuai dengan bidangnya di lembaga-lembaga formal maupun non-Formal.
- d. Ancaman
Cepatnya perubahan masyarakat dan IPTEK yang menuntut untuk lebih peka dalam merespon kebutuhan masyarakat dan IPTEK

4. Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura berasal dari berbagai kalangan, baik asal wilayah, latar belakang pendidikan, maupun keadaan ekonomi orang tuanya. Perbedaan ini menjadi indikator bahwa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura menjadi rujukan mahasiswa dari semua tingkatan.

Analisis SWOT

- a. Kekuatan
 - 1) Kualifikasi lulusan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura mampu berinteraksi dengan lingkungannya dan mereka juga bisa mengaplikasikan pengetahuannya sebagaimana menjadi tujuan dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN, di tengah-tengah masyarakatnya. Banyaknya lembaga-lembaga yang menanti alumni Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura menjadikan sekolah tinggi ini menjadi daya pikat tersendiri bagi calon mahasiswa.
 - 2) Rasio perbandingan dosen dan mahasiswa ideal, komitmen penciptaan iklim akademis kuat, ketersediaan sarana prasarana memadai, dan minat mengembangkan diri mahasiswa tinggi, serta sistem bimbingan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa.
 - 3) Minat calon mahasiswa terhadap Program Studi baik untuk S1 dan S2 yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura semakin tinggi dari tahun ke tahun.
 - 4) Kegiatan intra kampus yang memadai membantu kemandirian belajar mahasiswa

- b. Kelemahan
Kebutuhan mahasiswa terhadap layanan akademik yang cepat, tepat dan benar, belum terlaksana belum optimal
- c. Peluang
Lapangan kerja bagi lulusan senantiasa terus bertambah yang membutuhkan tenaga terdidik dan profesional.
- d. Ancaman
Banyaknya perguruan tinggi yang juga membuka program studi yang sama baik di Madura, maupun di luar Madura.

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Rekrutmen dan pengadaan sumber daya manusia didasarkan pada perkembangan kebutuhan, yang didasarkan pada asas profesionalisme dan proporsional.

Analisis SWOT

- a. Kekuatan
 - 1) Komitmen para tenaga pendidik untuk terus mengembangkan kompetensi dan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dengan baik dan konsisten
 - 2) Adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- b. Kelemahan
 - 1) Belum ada tenaga pendidik yang memperoleh gelar profesor
 - 2) Prestasi tenaga pendidik belum tampak pada level internasional
 - 3) Belum tersedianya tenaga ahli sesuai dengan bidangnya
- c. Peluang
 - 1) Meningkatnya keinginan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - 2) Meningkatnya tawaran dari instansi swasta dan pemerintah baik dalam dan luar negeri untuk pengembangan kualitas sumber daya manusia.
- d. Ancaman
 - 1) Sedikitnya formasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan CPNS
 - 2) Berkurangnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan karena mutasi ke perguruan tinggi lain.

6. Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui perkuliahan dengan suasana yang sangat kondusif karena didukung dengan sarana prasarana yang memadai.

Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Fasilitas dimiliki sendiri oleh fakultas sehingga memudahkan penggunaannya secara maksimal oleh program studi
- 2) Institut memberikan kesempatan yang luas dalam pemanfaatan fasilitas yang dimiliki IAIN Madura dan tidak dimiliki Fakultas.
- 3) Aturan penggunaan jelas dan dijalankan dengan baik
- 4) Fasilitas sangat memadai untuk menjalankan misi program studi

b. Kelemahan

Ada beberapa fasilitas yang dimiliki hanya ditingkat Institut seperti jaringan internet, server, perpustakaan, menyebabkan pelayanannya lamban, dan kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan jumlah banyak.

c. Peluang

Tersedianya fasilitas diluar kampus yang mudah dijangkau oleh mahasiswa seperti Jaringan WIFI, Perpustakaan Kabupaten Pamekasan, dan sebagainya.

d. Ancaman

Meningkatnya harga barang dan jasa, serta tingginya biaya perawatan karena tingginya tingkat pemakaian.

7. Pendanaan

Pengelolaan keuangan dilakukan secara sentral dengan menganut asas akuntabilitas, transparansi dan auditabilitas.

Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Pengelolaan keuangan yang sifatnya sentralistik menyebabkan program studi mendapatkan subsidi silang dari program studi lain di lingkungan Institut
- 2) Meningkatnya jumlah mahasiswa menyebabkan meningkatnya pula jumlah pemasukan dana

b. Kelemahan

Penerimaan dana yang relatif kecil dapat mempengaruhi tingkat produktifitas.

- c. Peluang
Banyaknya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya dari pemerintah di kementerian lain dan swasta, keterbukaan lembaga untuk mengakses dana dan membangun kerja sama dengan swasta.
- d. Ancaman
 - 1) Tingginya harga barang dan jasa sehubungan dengan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi
 - 2) Banyak kompetitor sehingga persaingan untuk mendapatkan dana dari berbagai institusi swasta sangat ketat

B. Faktor Penentu Keberhasilan

Dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan kendala yang ada dapat disusun faktor penentu keberhasilan yang merupakan asumsi-asumsi yang bersifat strategis:

1. Koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dari seluruh unit kerja IAIN Madura yang mantap dalam rangka pendayagunaan potensi IAIN Madura secara optimal, disertai pengembangan jumlah dan peningkatan kapasitas personil serta sarana prasarana yang memadai, terarah, terencana dan berkesinambungan.
2. Peningkatan penguatan kesadaran dan tanggung jawab para pengambil keputusan dalam pengembangan status kelembangan IAIN, penguatan kesadaran seluruh sivitas akademika IAIN.
3. Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengembangan status kelembagaan.
4. Berkembangnya kemampuan internal lembaga dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan di wilayahnya.
5. Peningkatan jumlah dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, memiliki integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam jumlah yang memadai.

Untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan IAIN Madura dalam rangka pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan, maka IAIN Madura menentukan langkah strategis yang akan dan sedang dilakukan antara lain melalui:

1. Meningkatkan relevansi pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga diharapkan para lulusan IAIN Madura mampu berkompetisi dan tidak gagap seiring dengan perputaran era yang demikian cepat, baik dalam lingkup regional maupun nasional. Selain itu adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan dengan membekalinya kemampuan dan skill tambahan melalui praktikum.

2. Membangun dan menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga untuk memperkuat jejaring, menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas dan kompetensi yang maksimal sehingga mempunyai daya saing secara regional, nasional, dan internasional.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi calon mahasiswa berdasarkan kualifikasi input yang akan mempengaruhi proses output.
4. Meningkatkan disiplin kerja dan etos kerja para tata pamong dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pamong.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran dengan meningkatkan kualitas kerja dan kinerja serta kemampuan staf akademik dan administrasi, meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan pelatihan pekerti, buku ajar, penambahan pembuatan buku ajar, SAP dan silabus, melakukan monitoring kuliah, beban tugas dan aktivitas bimbingan, melengkapi fasilitas pembelajaran serta melengkapi judul dan jumlah buku di ruang referensi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa maupun dosen.
6. Menciptakan dan meningkatkan sistem manajemen dan administrasi akademik dengan membangun standar informasi serta sistem manajemen mutakhir dengan standar mutu yang terukur.
7. Menciptakan iklim kerja dan suasana akademik yang kondusif dengan meningkatkan kemampuan dosen untuk meneliti melalui pelatihan metodologi penelitian serta, melakukan seminar proposal maupun hasil penelitian secara priodik, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut dalam penelitian dosen dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.
8. Peningkatan kuantitas dosen tetap dan meningkatkan pemerataan kompetensi dan skill dosen melalui pendidikan baik formal maupun informal, serta lebih memperhatikan kesejahteraan para dosen.
9. Membentuk standar penilaian mutu yang dilakukan oleh pihak eksternal kampus sebagai pembanding dengan penilaian pihak internal kampus.
10. Mengembangkan laboratorium sebagai pusat pelaksanaan "Tridarma Perguruan Tinggi" dengan memaksimalkan fungsi laboratorium, selain digunakan untuk praktikum mahasiswa juga melayani penelitian mahasiswa/dosen dan memberikan jasa layanan baik pada pihak swasta maupun pemerintah serta kerjasama dengan pihak luar, dan mengembangkan pusat kajian keilmuan.

C. Geopolitik

1. IAIN Madura merupakan satu-satunya PTKIN di Pulau Madura.
2. Input dari MA/SMA/SMK sekitar Madura dan Kabupaten lain di Jawa Timur.
3. Animo pendaftar mahasiswa baru dari tahun ke tahun meningkat tajam dari berbagai daerah, antara lain; Bangkalan, Sampang, Sumenep, dan

sebagian dari kabupaten di Jawa Timur dan Jawa tengah, Jawa barat, dan luar jawa.

4. Empat Kabupaten di Madura sangat membutuhkan keberadaan IAIN. IAIN Madura merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang ada di pulau Madura, meskipun banyak perguruan tinggi swasta baik umum maupun agama, sehingga diharapkan perubahan status dari IAIN Madura menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Madura, semakin menguatkan posisinya menjadi icon Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Pulau Madura.

D. Kelemahan

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk bidang akademik belum optimal. Hal ini disebabkan masih terbatasnya kompetensi penggunaan TIK di kalangan civitas akademika;
2. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja belum maksimal, menyeluruh dan belum disertai rencana tindak lanjut.
3. Pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak industri masih harus ditingkatkan;
4. Masih rendahnya sebagian besar kualitas hasil riset dan masih rendahnya kuantitas publikasi internasional hasil riset dan karya akademis lainnya;
5. Terdapat beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya sedikit namun program studi tersebut masih diperlukan dari sisi keilmuan sehingga diperlukan beberapa stimulus untuk meningkatkan minat terhadap program studi tersebut seperti pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang mengambil program studi tersebut.

E. Keunggulan dan Peluang

1. Bidang Akademik
 - a. Jumlah Program Studi sebanyak 2 Prodi S-1 sebanyak 16 Prodi terakreditasi B;
 - b. Kesesuaiannya program studi dengan kebutuhan riil masyarakat Madura dan sekitarnya;
2. Bidang Kerjasama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura telah membangun kerjasama dengan berbagai pihak.
3. Bidang Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya
 - a. Letak Kabupaten Pamekasan yang strategis di dalamnya banyak sentra-sentra industri seperti sentra industri batik, sentra industri pengolahan garam, sentra industri perikanan;
 - b. Eksistensi Kebudayaan dan tradisi khas Madura ;
 - c. Adanya Jembatan Suramadu;

- d. Adanya rintisan pertambangan minyak dan gas alam;
- e. Adanya rintisan pelabuhan Internasional;
- f. Potensi berkembangnya perbankan syariah;
- g. Potensi berkembangnya KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) di setiap desa;
- h. Potensi Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami (GERBANG SALAM);
- i. Potensi berkembangnya Pamekasan sebagai kota Pendidikan;
- j. Berdirinya ribuan pesantren dan Madrasah di Madura ;

BAB V

TAHAPAN PENGEMBANGAN IAIN MADURA TAHUN 2021 – 2025 DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA

A. Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan berorientasi pada upaya terwujudnya IAIN Madura sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni keislaman menuju perguruan tinggi yang berdaya saing dan bereputasi nasional.

Upaya tersebut difokuskan pada beberapa rencana pengembangan strategis sebagaimana uraian berikut ini.

Peningkatan Status Akreditasi

Sasarannya adalah: 1) program studi baru yang belum terakreditasi, 2) meningkatkan program studi yang terakreditasi dengan B menjadi A, dan 3) mempertahankan dan meningkatkan nilai program studi yang sudah mendapatkan nilai A. Di samping itu juga mempertahankan dan bahkan berupaya meningkatkan akreditasi AIPT yang semula B.

Pada tahun 2025, Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sudah terakreditasi unggul (A). Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Membentuk Tim Penyusun Borang;
- b. Melakukan pendampingan persiapan visitasi akreditasi.
- c. Penguatan Mutu akademik dan non akademik;
- d. Melakukan simulasi kesiapan pengajuan re-akreditasi;
- e. Mengajukan permohonan akreditasi ke BAN PT dengan memenuhi standar pengisian borang akreditasi bagi program studi baru yang masih belum pernah diakreditasi;
- f. Standart Perencanaan, dan tata kelola administrasi keuangan berbasis Borang Akreditasi BAN-PT;
- g. Optimalisasi Peran LPM dan SPI dalam melakukan audit mutu Internal;
- h. Menyiapkan anggaran berbasis Borang Akreditasi BAN-PT.

B. Pengembangan Program Pendidikan dan Pengajaran

1. Peningkatan bahan, metode, dan proses pembelajaran yang berorientasi pada tujuan pendidikan

Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi dilakukan secara berkesinambungan, dengan melakukan kajian dan pemenuhan sarana prasarana pendukung. Untuk mewujudkan upaya tersebut, maka program kerja prioritas akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun
-----	-------------------------	-------------------	-------

			2021	2022	2023	2024
1	Penyempurnaan Kurikulum	Semua Prodi Setiap 2 tahun sudah melakukan telaah terhadap kurikulum melibatkan stakeholder	80 %	90 %	100 %	100%
2	Penjaminan mutu Kurikulum prodi sesuai dengan visi-misi dan tujuan IAIN, Fakultas dan prodi	Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung	80 %	90 %	100 %	100%

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Melakukan review dan telaah kurikulum prodi secara periodik
- Melaksanakan penjaminan mutu oleh LPM bahwa Kurikulum prodi memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung guna mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi prodi

2. Pengembangan bahan ajar dan mutu pembelajaran berbasis teknologi (ICT);

Ditargetkan pada tahun 2023 setiap dosen sudah melakukan pengembangan bahan ajar dan proses pembelajaran berbasis teknologi (ICT). Untuk mewujudkan upaya tersebut, maka program kerja prioritas akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis ICT	Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran berbasis ICT di SIMPADU IAIN Madura	50%	70%	90%	100%
2	Mendukung Terlaksananya pembelajaran berbasis e-learning	Terlaksananya pembelajaran berbasis e-learning				
	Peningkatan kelas Multimedia semakin bertambah	Jumlah kelas Multimedia semakin bertambah				
3	Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada dosen untuk melakukan pengembangan bahan ajar	Telah dilaukan workshop pengembangan bahan ajar dan pembelajaran berbasis ICT secara periodik	1x	2x	2x	3x

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Perencanaan pengadaan prasanara pembelajaran berbasis ICT di SIMPADU IAIN Madura
- b. Mengatur pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di SIMPADU IAIN Madura pada pedoman Akademik IAIN Madura
- c. Sosiliasi, pelatihan dan pendampingan kepada dosen untuk melakukan pengembangan bahan ajar

3. Internalisasi nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pembelajaran.

Ditargetkan pada tahun 2025 terintegrasi Internalisasi nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pembelajaran. Untuk mewujudkan upaya tersebut, maka program kerja prioritas akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Integrasi nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal pada kedalaman dan keluasan materi dalam pembelajaran yang mengacu pada standart keagamaan yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran	dalam capaian pembelajaran sudah mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pembelajaran	30	50	60	80
2	Penuangan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam bahan kajian yang distukturkan dalam bentuk mata kuliah atau topik-topik pembahasan	nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal sudah masuk dalam bahan kajian yang distukturkan dalam bentuk mata kuliah atau topik-topik pembahasan	5%	7%	10%	12%

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan pelatihan untuk melakukan Integrasi nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal pada setiap kurikulum dan bahan kajian pada masing-masing prodi
- b. supervisi pada mata kuliah atau topik-topik pembahasan yg memasukkan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam bahan kajian yang distukturkan dalam bentuk.

C. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan kelembagaan menjadi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN berimplikasi kepada meluasnya sistem kelembagaan, beban pengelolaan, dan kompleksitas cakupan tugas dan pekerjaan. Hal di atas menuntut tersedianya sumber daya manusia (human resources supply) memadai untuk mendukung keberhasilan kerja dan pengelolaan lembaga.

Tenaga pendidik merupakan unsur utama bagi eksistensi perguruan tinggi. Kecukupan tenaga pendidik menjadi salah satu faktor strategis bagi keberhasilan perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan. Eksisting rasio perbandingan tenaga pendidik dengan mahasiswa adalah 1:45, artinya 1 tenaga pendidik bertanggung jawab terhadap 45 mahasiswa. Di samping itu, pemenuhan tenaga pendidik dilakukan melalui rekrutmen Dosen Luar Biasa.

Selama empat tahun ke depan, rasio tenaga pendidik dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura akan bertahap menyesuaikan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas Nomor: 2920/DT/2007 Tanggal 28 September 2007 tentang Penetapan Daya Tampung Mahasiswa. Diproyeksikan pada tahun 2025, rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:33. Artinya 1 dosen bertanggung jawab terhadap 33 mahasiswa.

Proyeksi kebutuhan dalam 4 tahun ke depan bisa dilihat dalam daftar tabel berikut:

Proyeksi Kebutuhan Dosen Tetap (PNS & Non PNS)

Tahun	Jumlah		Rasio Perbandingan
	Dosen	Mahasiswa	
2021	204	9.166	1: 45
	56		CADOS
2022	310	10.500	1: 34
2023	338	11.500	1: 34
2024	379	12.500	1: 33

Oleh karena itu, ditargetkan pada tahun 2025, Institut akan memiliki jumlah dosen, tenaga fungsional lainnya, dan tenaga pendidikan baik PNS maupun Non PNS sebanyak 498 orang dengan peningkatan kualifikasi pendidikan secara signifikan dengan target:

- 1) Jumlah tenaga pendidik sebanyak 379 orang, dengan kualifikasi pendidikan S-3 minimal 60 orang;
- 2) Tenaga Kependidikan sebanyak 215 orang.

Untuk mencapai target tersebut, gambaran program kerja prioritas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024

1	Pendataan tenaga pendidik (dosen) untuk penentuan kebijakan studi lanjutan.	Adanya dokumen analisis ketenagaan dan tingkat pendidikan yang dimilikinya.	100 %			
2	Pendataan tenaga kependidikan untuk penentuan kebijakan peningkatan kapasitas dan pendidikan.	Adanya dokumen analisis ketenagaan dan tingkat pendidikan yang dimilikinya.	50 %	50 %		
3	Pemberian kesempatan menempuh pendidikan S3 di dalam maupun di luar negeri	Terdapat 20 orang yang sudah diterima pada program Doktor	5 org	10 org	15 org	20 org
4	Percepatan penyelesaian Program Doktor	Selesainya 10 orang dosen menempuh pendidikan Doktor	2 org	5 org	8 org	10 org
5	Alih fungsi tenaga administrasi menjadi tenaga fungsional pustakawan	Terdapat 1 orang yang beralih fungsi menjadi fungsional pustakawan	-	1 org	-	-
6	Alih fungsi tenaga administrasi menjadi tenaga fungsional laboran	Selesainya 3 orang yang beralih fungsi menjadi fungsional laboran	-	1 org	2 org	
7	Alih fungsi tenaga administrasi menjadi tenaga fungsional arsiparis	Selesainya 5 orang yang beralih fungsi menjadi fungsional arsiparis	-	2 org	2 org	5 org
8	Rekrutmen calon tenaga fungsional pustakawan dan arsiparis	Diterimanya 5 tenaga fungsional pustakawan dan arsiparis	-	1 org	2 org	5 org
9	Pemberian kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk menempuh pendidikan lanjutan (S-2)	Terdapat 4 orang tenaga kependidikan yang sudah menempuh pendidikan lanjutan (S-2)	1 org	1 org	1 org	1 org
10	Pemberian kesempatan mengikuti diklat dan sejenisnya	Tenaga kependidikan mengikuti Diklat dan sejenisnya yang relevan dengan tupoksinya	100 org	100 org	100 org	125 org
11	Rekrutmen tenaga kependidikan dan fungsional lainnya	Terwujudnya pengadaan tenaga kependidikan dan fungsional lainnya	5 org	10 org	15 org	25 org

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Mendorong dosen yang sedang melakukan studi S3 untuk menyelesaikan studinya
- b. Mensosialisasikan dan memfasilitasi beasiswa dari dalam dan luar negeri kepada civitas akademika
- c. Meningkatkan keikutsertaan dosen yang berpendidikan S2 untuk mengikuti program 5000 doktor DIKTIS Kementerian Agama maupun biaya mandiri (ijin belajar);
- d. Melaksanakan workshop academic writing secara berkala;
- e. Mengikutsertakan Program Post Doctor ke luar negeri;
- f. Memberikan stimulus anggaran dengan dukungan kegiatan riset kolaboratif dengan perguruan tinggi;
- g. Melakukan MOU dan Kerjasama dengan Universitas untuk peningkatan kuantitas profesor;
- h. Mendorong tenaga fungsional untuk melakukan studi S2 sesuai dengan kompetensinya;
- i. Mensosialisasikan dan memfasilitasi beasiswa diklat dari kementerian terkait;
- j. meningkatkan keikutsertaan tenaga fungsional dalam diklat kompetensi profesi;
- k. Melaksanakan workshop peningkatan soft skill dan hard skill
- l. Pelaksanaan Program alih fungsi dari tenaga administrasi ke fungsional;
- m. Memberikan stimulus anggaran untuk meningkatkan kompetensi tenaga fungsional;
- n. Merekrut calon tenaga fungsional baik melalui jalur CPNS, PPPK, maupun Pegawai Tetap Non PNS;
- o. Mendorong tenaga kependidikan untuk studi lanjut secara bertahap;
- p. Mensosialisasikan sumber-sumber beasiswa dari dalam negeri;
- q. Menyiapkan anggaran yang dibutuhkan.

Di samping itu, sampai tahun 2021, Institut belum memiliki dosen yang bergelar Profesor. Oleh karena itu dibutuhkan kebijakan khusus disertai penganggarannya agar dapat mendorong hadirnya professor. Ditargetkan pada tahun 2025 telah terdapat 5 orang dosen yang meraih gelar profesor (guru besar). Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Workshop strategi percepatan menuju professor	Terlaksananya workshop strategi menuju profesor secara berkelanjutan	100 %			
2	Pemberian kesempatan kepada dosen untuk mengikuti program	Terdapat 15 orang dosen untuk mengikuti program percepatan profesor dalam negeri	-	5 org	10 org	15 org

	percepatan profesor dalam negeri					
3	Pendampingan/ Mentoring penulisan artikel jurnal internasional bereputasi (scopus/ WOS/Thomson)	Terlaksananya pendampingan/ mentoring secara berkala dan berkelanjutan		100 %		
4	Submit ke jurnal internasional bereputasi	Terdapat 40 artikel yang submit di jurnal bereputasi	5	15	20	40
5	MoU dengan perguruan tinggi di Jawa Timur untuk keterlibatan dalam bimbingan dan ujian program doctoral	Terdapat 10 dosen yang terlibat dalam bimbingan dan ujian program doctoral	2 org	4 org	4 org	10 org
5	Pemberian kesempatan kepada dosen untuk mengikuti program percepatan profesor luar negeri	Terdapat 4 orang dosen untuk mengikuti program percepatan profesor luar negeri	-	1 org	2 org	4 org
6	Mempunyai profesor pada setiap fakultas	Terdapat 4 orang dosen yang mendapat gelar professor	-	1 org	2 org	4 org

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jabatan dan fungsional menuju profesor;
- Mensosialisasikan dan memfasilitasi dosen dalam rangka percepatan profesor;
- Membangun jaringan dengan perguruan tinggi penyelenggara S3;
- Membangun jaringan dengan pengelola jurnal internasional bereputasi (SCOPUS/WOS/Thomson);
- Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam mengikuti workshop internasional;
- Menjalin kerjasama mentoring percepatan profesor dengan berbagai keahlian baik dari dalam maupun luar negeri;
- Menjalin kerja sama dengan penerbit buku bereputasi;
- Penerbitan buku karya dosen di penerbit bereputasi nasional dan internasional;

D. Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni

Kebijakan pengembangan kemahasiswaan dan alumni tidak hanya diarahkan kepada peningkatan kualitas mahasiswa dan kualitas penyelenggaraan akademik melalui sistem perkuliahan, tetapi juga pada pengembangan mahasiswa yang berkarakter, cerdas, dan berdaya saing tinggi yang bertumpu pada empat dimensi kecerdasan; spiritual, emosional,

intelektual dan kinestetik. IAIN Madura sebagai perguruan tinggi Islam, harus mampu melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan utuh baik intelektual, emosional maupun spiritual, serta memiliki keahlian life skill sebagai bekal hidup di tengah-tengah masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan dimaksud, program kerja prioritas pengembangan kemahasiswaan dan alumni yang dilakukan adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan Kuantitas Input Mahasiswa	Terwujudnya penambahan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat dari tahun ke tahun	9.166 Mhs	10.500 Mhs.	12.500 Mhs.	13.500 Mhs.
2	Seleksi objektif berbasis kualitas dan potensi	Terjaringnya mahasiswa baru yang berkualitas dan kompeten sesuai standar lulusan .	75%	80%	85%	90%
3	Peningkatan kualitas mahasiswa calon lulusan melalui pengembangan bakat dan minat mahasiswa	Terwujudnya fungsi ormawa sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.	75%	75%	85%	90%
4	Pengembangan kualitas pembinaan organisasi kemahasiswaan	Terwujudnya Pengurus ormawa yang memahami etika, tata tertib dan kultur IAIN Madura	80 %	85%	90%	95%
5	Program peningkatan kapasitas mahasiswa berbasis motivasi dan religius .	Terlaksananya berbagai program peningkatan kapasitas mahasiswa berbasis motivasi dan religius.	3 kali	5 kali	5 kali	5 kali
6	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam skala nasional dan internasional.	Terwujudnya partisipasi mahasiswa baik secara kualitas dan kuantitas dalam skala nasional dan internasional	125 orang /group	175 orang /group	280 orang /group	325 orang /group
7	Layanan kemahasiswaan dan Alumni terpadu	Tersedianya sentra/mall layanan kemahasiswaan dan Alumni terpadu	-	5 Layanan	7 Layanan	10 Layanan
8	Pemenuhan sarana dan fasilitas	Tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai	75%	80%	85%	90%

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Pengembangan pembinaan akademik dan non akademik mahasiswa;

- b. Pemberian kesempatan bagi mahasiswa berprestasi dalam segala kegiatan kompetisi;
- c. Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi dan melakukan publikasi yang terstruktur dan sistematis melalui berbagai media baik media institusi atau media di luar institusi;
- d. Melaksanakan tes masuk dengan seleksi yang benar-benar Objektif berdasarkan pertimbangan kualitas dan kompetensi sesuai dengan program studi masing-masing;
- e. Menyediakan sentra/mall/kantor layanan terpadu yang komprehensif;
- f. Menyediakan sarana dan fasilitas yang dibutuhkan;
- g. Melakukan perbaikan pedoman pembinaan organisasi kemahasiswaan sehingga bisa menjadi acuan terciptanya program pembinaan yang berkualitas;
- h. Melaksanakan pembinaan secara continue dan sistematis terhadap organisasi kemahasiswaan melalui pengarahan, diklat, studi wawasan dan kegiatan lain yang mendukung terhadap terbentuknya sistem organisasi yang baik, kompeten dan kompetitif

Di samping itu, upaya pemberdayaan alumni dan peningkatan keterserapan alumni dalam dunia kerja dilakukan dengan berbagai program prioritas, diantaranya:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Pembentukan organisasi alumni tingkat fakultas	Terbentuknya organisasi alumni pada masing-masing fakultas	-	100%	100%	100%
2	Penyiapan alumni untuk berkompetisi memperoleh peluang kerja	Terlaksananya kegiatan-kegiatan pelatihan/pembekalan berkompetisi memperoleh peluang kerja	1 kali	3 kali	5 kali	6 kali
3	Pelatihan	Terlatihnya alumni dalam bidang-bidang kerja yang sesuai dengan keahliannya	5 kali	11 kali	15 kali	21 kali
4	Peningkatan kerjasama dengan institusi dunia kerja	Bertambahnya jaringan dan kerjasama dengan jasa penerima tenaga kerja	3 kali	9 kali	15 kali	25 kali

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Pendampingan organisasi alumni baik tingkat fakultas maupun tingkat institusi;
- b. Pembinaan organisasi alumni baik tingkat fakultas maupun tingkat institusi;
- c. Mengadakan pelatihan kerja untuk alumni pada bidang-bidang kerja yang diminati.

- d. Menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan jasa penerima tenaga kerja.

Sedangkan upaya peningkatan pendataan alumni (tracer alumni) dilakukan dengan berbagai program prioritas, yaitu:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Penyediaan data base alumni	Tersedianya data base seluruh alumni dengan baik	60%	75%	80%	95%
2	Penyediaan aplikasi data base alumni secara online	Tersedianya aplikasi data base alumni yang bisa di akses secara online	-	100 %	-	-

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Membuat data base alumni yang memuat data alumni secara detail: tahun lulusan, pekerjaan, dan info lainnya;
- Menyimpan data base alumni yang terdata pada aplikasi online;
- Melakukan pertemuan-pertemuan alumni secara berkala.

E. Pengembangan Penelitian

1. Peningkatan produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian yang dapat menunjang terwujudnya IAIN Madura yang unggul.

Ditargetkan pada tahun 2025 akan terdapat:

- peningkatan jumlah riset Nasional dan Internasional
- peningkatan SOP pelaksanaan penelitian secara online
- peningkatan kualitas outcome penelitian

Untuk mencapai tujuan dimaksud, program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Optimalisasi capaian RENSTRA Penelitian untuk lingkup Institut, fakultas dan Prodi	RENSTRA Penelitian untuk lingkup Institut, fakultas dan Prodi	-	100 %	100 %	100 %
2	Pengembangan SOP pelaksanaan penelitian online	Pelaksanaan rangkaian SOP pelaksanaan penelitian online	90 %	100 %	100 %	100 %
3	Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian yang berpotensi HaKI, publikasi, dan buku ajar	Semua hasil penelitian yang berpotensi HaKI, publikasi, dan buku ajar	85%	90 %	100 %	

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Workshop dan diklat metodologi penelitian
- b. Wokshop penulisan artikel ilmiah
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah
- d. Peningkatan mutu penelitian dan kuantitas penelitian

2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang berorientasi pada penelitian pengembangan ilmu, terapan, dan penguatan kelembagaan.

Ditargetkan pada tahun 2025 akan terwujud:

- a. penelitian yang dihasilkan berdampak dalam skala nasional dan internasional
- b. penelitian yang lebih mengutamakan penelitian pengembangan, terapan, dan penguatan kelembagaan

Untuk mencapai tujuan dimaksud, program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Memperkuat sumberdaya melalui anggaran yang	Meningkatnya jumlah anggaran penelitian				

	meningkat rasionya secara bertahap					
2	Presentase karya ilmiah dosen yang mendapatkan paten	50 % karya ilmiah mendapatkan Paten	25 %	30 %	40 %	50 %
3	Presentase dosen dengan publikasi nasional	75 % dosen memiliki publikasi nasional	30 %	40 %	50 %	75 %
4	Presentase dosen dengan publikasi internasional	5 % Dosen memiliki publikasi internasional	1 %	3 %	4 %	5 %
5	Mengutamakan penelitian pengembangan, terapan, penguatan kelembagaan dan	Kebijakan peningkatan anggaran kepada penelitian pengembangan, terapan, penguatan kelembagaan dan	80%	100 %	100 %	100 %

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Workshop dan diklat metodologi penelitian
- Wokshop penulisan artikel ilmiah
- Monitoring-evaluasi pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah

3. Peningkatan mutu outcome penelitian

Ditargetkan pada tahun 2025 terwujud:

- 50 % penelitian dosen memiliki outcome yang kompetitif dalam lingkup nasional;
- 20 % Penelitian dosen memiliki outcome yang kompetitif dalam lingkup ASEAN;
- memiliki penelitian yang dipublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan buku kelas publisher nasional;
- Memiliki Sentra Layanan HAKI
- meningkatkan akses dan partisipasi dosen pada Seminar Nasional dan internasional untuk penyebarluasan hasil penelitian.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Presentase Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan paten	50 % karya ilmiah mendapatkan Paten	25 %	30 %	40 %	50 %
2	Presentase dosen dengan publikasi nasional	75 % dosen memiliki publikasi nasional	30 %	40 %	50 %	75 %
3	Presentase dosen dengan publikasi internasional	20 % Dosen memiliki publikasi internasional	1 %	2 %	4 %	10 %

4	Memiliki Sentra HAKI	Mempersiapkan pendirian Sentra HAKI	-	100 %		
---	----------------------	-------------------------------------	---	-------	--	--

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Penguatan SDM dalam bahasa asing (Arab dan Inggris)
- Pengembangan penelitian kolaboratif internasional
- Pengembangan kemampuan metodologi riset

4. Peningkatan mutu Publikasi dan mutu jurnal ilmiah

Ditargetkan pada tahun 2025 terealisasi:

- setiap rumpu Ilmu dan/program Studi Memiliki Jurnal Ilmiah sesuai rumpu keilmuan;
- 100 % Jurnal Terakreditasi online ARJUNA Kemenristikdikti;
- 2 Jurnal IAIN Madura terindeks scopus dan/ WOS

Untuk mencapai target dimaksud, program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Jurnal terakreditasi	80 % Jurnal IAIN terakreditasi	70 %	70 %	75%	80 %
2	Jumlah Jurnal terindeks scopus	20 % jurnal terindeks scopus pada tahun 2025	-	1	-	2

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Workshop Manajemen pengelolaan jurnal ilmiah
- Workshop for Author, Editor dan Reviewer
- Peningkatan dan Optimalisasi anggaran Rumah Jurnal

F. Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat

1. Terwujudnya pengabdian pada masyarakat yang bersinergi dengan pesantren sebagai lokus-distingsi menuju akreditasi unggul IAIN Madura

Target yang hendak dicapai adalah:

- Meningkatnya jumlah publikasi pengabdian pada masyarakat, baik Nasional maupun Internasional
- Menguatnya sistem standarisasi pencapaian pengabdian pada masyarakat secara online
- Memonitoring pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan publikasi ilmiahnya
- Melaporkan pengabdian pada masyarakat dengan sistem online institusi.

Untuk mencapai target dimaksud, program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Optimalisasi capaian RENSTRA pengabdian pada masyarakat untuk lingkup Institut, fakultas dan Prodi	RENSTRA pengabdian pada masyarakat untuk lingkup Institut, fakultas dan Prodi	-	100 %	100 %	100 %
2	Pengembangan SOP pelaksanaan pengabdian pada masyarakat secara online	Pelaksanaan rangkaian SOP pengabdian pada masyarakat secara online	90 %	100 %	100 %	100 %
3	Mendorong dan memfasilitasi hasil pengabdian pada masyarakat yang berpotensi outcome HaKI, publikasi, dan buku ajar	Semua hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi output HaKI, publikasi, dan buku ajar	80 %	80 %	100 %	100 %

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- FGD bersama para Dekan dan jajarannya dalam penguatan pengabdian pada masyarakat dalam kurikulum perkuliahan
- FGD dan MOU bersama para pengasuh pondok pesantren dan jajarannya dalam penguatan pengabdian pada masyarakat berlokus pesantren
- Wokshop penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan publikasi ilmiahnya

2. Peningkatan mutu dan kuantitas pengabdian pada masyarakat

Target yang hendak dicapai adalah:

- Pada tahun 2025 pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan berdampak pada skala nasional dan internasional secara gradual dan terukur
- Pada tahun 2022 lebih mengutamakan pengabdian pada masyarakat berlokus di berbagai model dan type pesantren yang ada di Madura.

Untuk mencapai target dimaksud, program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Memperkuat SDM DPL melalui anggaran yang meningkat rasionya secara bertahap	Meningkatnya jumlah anggaran pengabdian pada masyarakat				
2	Prosentase karya ilmiah pengabdian pada masyarakat DPL	50 % karya ilmiah pengabdian pada	25 %	30 %	40 %	50 %

	yang mendapatkan paten	masyarakat yang mendapatkan Paten				
3	Prosentase DPL dengan publikasi nasional	75 % DPL memiliki publikasi nasional	30 %	40 %	50 %	75 %
4	Prosentase DPL dengan publikasi internasional	5 % DPL memiliki publikasi internasional	1 %	3 %	4 %	5 %
5	Mengutamakan pengabdian pada masyarakat berlokus pesantren	Kebijakan peningkatan anggaran pengabdian pada masyarakat berlokus pesantren	10%	80%	90%	100 %

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- FGD bersama para Dekan dan jajarannya dalam penguatan pengabdian pada masyarakat dalam kurikulum perkuliahan
- FGD dan MOU bersama para pengasuh pondok pesantren dan jajarannya dalam penguatan pengabdian pada masyarakat berlokus pesantren
- Wokshop penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan publikasi ilmiahnya

3. Peningkatan mutu outcome pengabdian pada masyarakat;

Target pada tahun 2025 adalah:

- 50 % hasil pengabdian pada masyarakat di tahun 2020 memiliki outcome yang kompetitif dalam lingkup nasional;
- 20 % hasil pengabdian pada masyarakat di tahun 2021 memiliki outcome yang kompetitif dalam lingkup ASEAN;
- Pada tahun 2025 memiliki hasil pengabdian pada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan buku kelas publisher nasional;
- Adanya Sentra Layanan HAKI dalam bidang pengabdian pada masyarakat
- Peningkatan akses dan partisipasi dosen pada Seminar Nasional dan internasional untuk penyebarluasan hasil PKM.

Untuk mencapai target dimaksud, program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Presentase Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan paten	50 % karya ilmiah mendapatkan Paten	25 %	25 %	30 %	40 %
2	Presentase dosen dengan publikasi nasional	75 % dosen memiliki publikasi nasional	30 %	30 %	40 %	50 %

3	Presentase dosen dengan publikasi internasional	20 % Dosen memiliki publikasi internasional	1 %	1 %	2 %	4 %
4	Memiliki Sentra HAKI	Mempersiapkan pendirian Sentra HAKI	-	-	50 %	100 %

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Penguatan SDM dalam bahasa asing (Arab dan Inggris)
- Pengembangan pengabdian pada masyarakat kolaboratif nasional
- Pengembangan pengabdian pada masyarakat kolaboratif nasional
- Pengembangan kemampuan metodologi riset PAR, ABCD,dan/atau CBR

4. Peningkatan mutu Publikasi dan mutu jurnal ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat;

Target pada tahun 2025 adalah:

- Setiap dosen dalam rumpun ilmu dan/atau Program Studi yang sama memiliki karya ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat sesuai rumpun ilmu dan/atau Program Studinya
- 100 % Jurnal hasil pengabdian pada masyarakat online ARJUNA Kemenristikdikti;

Untuk mencapai target dimaksud, program kerja prioritas yang akan dilakukan adalah:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Jurnal terakreditasi	80 % Jurnal hasil pengabdian pada masyarakat terakreditasi	70 %	70 %	75%	80 %
2	Jurnal terindeks online ARJUNA Kemenristikdikti	20 % jurnal terindeks online ARJUNA Kemenristikdikti pada tahun 2024	-		-	90%

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Workshop Manajemen pengelolaan jurnal ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat
- Workshop for Author, Editor, dan Reviewer
- Peningkatan dan Optimalisasi anggaran Jurnal hasil pengabdian pada masyarakat

G. Pengembangan Perpustakaan

Bangunan perpustakaan pusat berupa gedung berlantai tiga. Pelayanan UPT perpustakaan IAIN Madura diselenggarakan dengan menggunakan sistem layanan berbasis komputer dan online melalui <http://perpus.stainpamekasan.ac.id/> yang tergabung dalam sistem Online Public Access Catalog (OPAC) dalam komunitas SENAYAN Library Automation System (SLiMS), yang memberikan kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam memberikan layanan kepada seluruh pengguna perpustakaan bukan hanya mahasiswa tapi seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia. Perpustakaan IAIN Madura di samping memberikan layanan referensi berbagai literatur, juga memberikan layanan internet, skripsi, thesis dan disertasi.

Jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan IAIN Madura terdiri atas berbagai macam koleksi buku, jurnal, kamus ensiklopedi, majalah, koran baik yang berbahasa Indonesia, Arab maupun Inggris, yang sangat diperlukan bagi seluruh sivitas akademika IAIN Madura. Gambaran lebih jelas kondisi perpustakaan IAIN Madura dapat dilihat dalam tabel berikut:

Jenis dan Jumlah Koleksi Perpustakaan

Kode Buku	Kategori Buku	Jumlah Judul	Jumlah
000	Karya Umum	222	1052
100	Ilmu Filsafat dan Psikologi	329	1380
200	Agama	2719	10705
300	Ilmu-ilmu Sosial, Politik dan Budaya	498	1605
330	Ilmu Ekonomi	201	1276
340	Ilmu Hukum	552	2495
370	Pendidikan	837	3938
400	Bahasa	663	3812
500	Ilmu-ilmu Murni	53	175
600	Teknologi (Ilmu Terapan)	363	2152
700	Kesenian	18	51
800	Kesusteraan	103	370
900	Geografi dan Sejarah	95	290
	Jumlah	6653	29301

1. Peningkatan Koleksi Perpustakaan

Pada tahun 2025, Perpustakaan melaksanakan pengembangan koleksi baik dalam bentuk tercetak dan digital.

Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Penambahan Jumlah Koleksi Buku tercetak.	Terpenuhinya koleksi buku tercetak sesuai pembelajaran Program studi yang ada di IAIN Madura	3500 Judul	5000 Judul	6000 Judul	8000 Judul
2	Menyelenggarakan Koleksi sumber-sumber buku digital.	Mewujudkan adanya koleksi digital secara online	50 Judul	1000 Judul	2000 judul	3000 Judul
3	Penambahan Jumlah Jurnal, Majalah, dll	Adanya penambahan jurnal terakreditasi dan majalah tercetak secara berkala		40 terbit an	50 terbit an	50 terbit an
4	Penyediaan koleksi khusus kajian Madurologi	Tersedianya Anggaran yang dibutuhkan		100 juta	100 juta	150 juta

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

1. Mengalokasikan anggaran melalui anggaran DIPA
2. Menerima bantuan maupun hibah baik dari perorangan, organisasi, lembaga, instansi dan masyarakat secara umumnya.
3. Melakukan Kerjasama dengan perpustakaan, baik itu dari perpustakaan perguruan tinggi maupun perpustakaan umum daerah khususnya di wilayah Madura maupun diluar madura.
4. Menyiapkan anggaran yang dibutuhkan

2. Penyediaan sarana-prasarana pendukung perpustakaan

Pemenuhan sarana-prasarana pendukung perpustakaan ditargetkan pada tahun 2025 telah tersedianya gedung perpustakaan yang baru untuk mendukung sarana belajar bagi mahasiswa yang nyaman. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Pembangunan Gedung Perpustakaan yang lebih representatif, nyaman dan bermutu	Dibangunnya gedung perpustakaan	100 %			
2	Penambahan sarana perpustakaan Meubelair	Adanya penambahan meubelair sebagai sarana pendukung layanan	500 juta	500 juta	200 juta	200 juta

3	Penambahan Sarana Komputer dalam menunjang layanan	Terwujudnya penambahan komputer PC, Jaringan dan server untuk mendukung proses layanan perpustakaan			200 juta	200 juta
4	Penambahan Rak buku sebagai sarana penempatan koleksi	Adanya penambahan rak buku	15 Rak	25 Rak	27 Rak	30 Rak
5	Pengembangan Teknologi Informasi dalam meningkatkan layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka	Pengembangan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS)	25 %	50 %	75%	100 %
		Pengembangan Repository Institusi IAIN Madura	25 %	50 %	75%	100 %
		Pengembangan WEB Perpustakaan	25 %	50 %	75%	100 %
6		Integrasi dengan Repository Institusi IAIN Madura sistem RAMA Kemeristek Dikti		75%	100 %	
7	Berlangganan Turnitin sebagai pencegahan plagiarisme karya ilmiah	Menanggulangi plagiarisme karya ilmiah civitas akademika	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Mengajukan anggaran ke pendis kementerian agama melalui sumber anggaran SBSN
- Pedoman dan SOP pemanfaatan Repository Institusi IAIN Madura
- Mengalokasikan anggaran melalui sumber PNBP
- Mengajukan anggaran melalui sumber RM (Rupiah Murni)
- Menyiapkan anggaran yang dibutuhkan

3. Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas SDM Perpustakaan

Pada tahun 2025 dapat terpenuhi kebutuhan petugas perpustakaan dan pustakawan baik secara kuantitas dan kualitas dalam memberikan layanan prima kepada pemustaka

Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Penambahan jumlah kuantitas petugas di bagian layanan	Terpenuhi penambahan petugas di perpustakaan		5 org	5 org	5 org
2	Penambahan jumlah pustakawan	Terwujudnya tambahan pustakawan melalui rekrutmen	2 org	2 org	2 org	3 org

3	Peningkatan pengetahuan di bidang perpustakaan dan teknologi informasi	Mengikuti pendidikan dan pelatihan dibidang perpustakaan	1 org	3 org	3 org	4 org
		mendapatkan bimbingan dan pelatihan tentang Teknologi Informasi.		10 org	12 org	12 org
4	Pemberian kesempatan kepada petugas perpustakaan untuk menempuh pendidikan lanjutan.	Menempuh pendidikan lanjutan S1, S2, Maupun S3		1 org	1 org	1 org

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Mendorong petugas perpustakaan untuk mengikuti studi lanjut dibidang perpustakaan
- Mencari pendidikan dan pelatihan dibidang perpustakaan dan mensosialisasikannya
- Menyiapkan anggaran yang dibutuhkan

4. Pengembangan Jaringan Kerjasama Antar Perpustakaan Dan Pusat Kajian Lain

Target pada tahun 2025 adanya kerjasama dibidang perpustakaan untuk pengembangan sumber-sumber informasi yang dijadikan sumber belajar mengajar bagi pemustaka di lingkungan IAIN Madura. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Menjalin kerjasama dengan antar perpustakaan dalam pengembangan teknologi informasi	Mengembangkan aplikasi pada repositori institusi IAIN Madura		25%	50%	100%
2	Menjalin kerjasama peningkatan SDM dibidang kepustakawanan dengan perpustakaan Nasional	Peningkatan SDM petugas perpustakaan mengikuti pendidikan dan pelatihan di perpustakaan nasional		2 orang	2 orang	2 orang
3	Melakukan kerjasama dengan perpustakaan umum/daerah di wilayah madura	Pengembangan koleksi kemadurean sebagai bahan kajian madurologi, pengembangan teknologi informasi dan pameran.		100 Judul	100 Judul	150 Judul
4	Kerjasama dengan Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah	Adanya pendidikan dan latihan bersama dibidang		1 Kali	1 kali	2 kali

	Indonesia (ATPUSI) dalam pengembangan informasi dan promosi.	kepastakawanan dan diadakannya pameran buku				
5	Kerjasa antar perpustakaan perguruan tinggi	Memudahkan pemustaka civitas akademika IAIN Madura mencari informasi koleksidi perpustakaan perguruan tinggi lain dengan bergabung pada asosiasi atau komunitas dibidang perpustakaan	1 Asosiasi	3 Asosiasi	3 Asosiasi	3 Asosiasi

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Melakukan komunikasi antar perpustakaan yang sudah memiliki kualitas yang sudah maju
- Melakukan update informasi di perpustakaan nasional
- Melakukan kunjungan ke perpustakaan umum/daerah di wilayah Madura
- Menyiapkan anggaran yang dibutuhkan

H. Pengembangan Sarana dan Prasarana

1. Perluasan lahan Kampus;

Target pada tahun 2025, luas lahan kampus IAIN Madura di Jl. Raya Panglegur Km.4 minimal 10 h.

Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Perluasan Lahan Kampus	Pengadaan Tanah seluas 10.000 m2	100%			
		Pengadaan Tanah seluas 10.0000 m2.		100 %		
		Pengadaan Tanah seluas 20.000 m2			100 %	
		Pengadaan Tanah seluas 20.000 m2.				100 %
2	Akuisasi Aset IAIN Madura yang dikuasai Kantor Kemenag Pamekasan					100 %
3	Realisasi Hibah Pemkab Pamekasan	Terwujudnya janji Pemkab Pamekasan untuk Hibah lahan seluas 2 h				10%

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Meyakinkan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama untuk mengucurkan anggaran yang dibutuhkan;
- b. Mengalokasikan anggaran melalui sumber PNPB secara bertahap;
- c. Menggandeng Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Propinsi untuk ikut serta memberikan bantuan penbiayaan;
- d. Melakukan tukar guling asset IAIN Madura yang terdapat di Komplek Pendopo Ronggosukowati Pamekasan dengan lahan yang menyatu dengan kampus induk IAIN Madura.

2. Pembangunan gedung pendidikan baru yang lebih representatif

Target pada tahun 2025, terpenuhinya gedung perkuliahan, gedung perkantoran, dan gedung kemahasiswaan dengan prosenstase 75% dari ideal. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Pembangunan Gedung Perpustakaan yang Lebih Refresentatif	Dibangunnya Gedung Perpustakaan beserta sarana pendukungnya	100%			
2	Perluasan Area Parkir	Penambahan areal parker	2000 m2	2000 m2	2000 m2	2000 M2
3.	Pembangunan gedung rektorat dan layanan akademik center	Dibangunnya Gedung rektorat dan layanan akademik center beserta sarana pendukungnya			100 %	
4.	Perluasan Area Parkir	Terwujudnya penambahan lahan parkir seluas 2000 m2		100 %		
5	Pembangunan Laboratorium Center				100 %	
6	Pembangunan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa					100 %
7	Penyelesaian Akuisasi Lahan Kampus dengan Kemenag Kab. Pamekasan					100 %
8	Pemenuhan gedung terpadu per fakultas dan sarana yang bermutu					25%
9	Pembangunan Ma'had Jamiah					25%

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Mengajukan anggaran ke Pendis Kementerian Agama melalui sumber anggaran SBSN
- Mengalokasikan anggaran melalui sumber PNPB
- Menggandeng Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Propinsi
- Menggandeng kepedulian swasta.

I. Pengembangan Kerjasama

1. Penetapan arah kerja sama kelembagaan untuk memperkuat kedudukan IAIN Madura sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam; dan

Ditargetkan Pada tahun 2025 setiap fakultas/prodi sudah melakukan kerjasama tingkat nasional dan internasional untuk memperkuat kedudukan IAIN Madura sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	fakultas/prodi sudah melakukan kerjasama tingkat nasional	Terlaksananya kerjasama tingkat nasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam	5	10	15	
2	fakultas/prodi sudah melakukan kerjasama tingkat internasional	Terlaksananya kerjasama tingkat internasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam	1	2	4	8

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- melakukan peninjauan kerjasama tingkat nasional dan internasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam
- menyediakan anggaran dan perjalanan dinas dalam dan luar negeri untuk kerjasama tingkat nasional dan internasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam

2. Pendencygunaan jaringan kerjasama yang sudah ditandatangani

Target pada tahun 2022 kerjasama dengan mitra berbasis out come yang saling menguntungkan antara institusi dengan mitra. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1						

2						
---	--	--	--	--	--	--

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a.
- b.

3. Peningkatan kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap lulusan IAIN;

Target pada tahun 2025 optimalisasi fungsi Kerjasama kelembagaan terwujud Pusat Pimbingan karir untuk alumni. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya layanan karir dosen dan tenaga pendidik semakin meningkat	Kepuasan layanan karir dosen dan tenaga pendidik semakin meningkat				
2	Meningkatnya kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap lulusan IAIN	Meningkatnya MOU untuk dapat menyerap lulusan IAIN				

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Peningkatan anggaran
- b. Pemenuhan sarana-prasarana pendukung
- c. Adanya pedoman dan implementasi

Target:

Pada tahun 2025

Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1						
2						

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a.
- b.
- c.

4. Pendayagunaan jaringan kerjasama yang sudah ditandatangani;

Target:

Pada tahun 2025 kerjasama dengan mitra berbasis out come yang saling menguntungkan antara institusi dengan mitra. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1						
2						

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a.
- b.

5. Peningkatan kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap lulusan IAIN;

Target:

Pada tahun 2025 optimalisasi fungsi Kerjasama kelembagaan terwujud Pusat Pimbingan karir untuk alumni. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1						
2						

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a.
- b.
- c.

6. Peningkatan jaringan kerjasama.

Target:

Pada tahun 2024 Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1						
2						

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a.
- b.
- c.

J. Peningkatan Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan

dan Layanan Birokrasi

1. Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

Pada tahun 2025 terwujudnya peningkatan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Pencanangan Zona Integritas dan Birokrasi Bersih Melayani	Dokumen Zona Integritas dan Birokrasi Bersih Melayani	V			
2	Peningkatan Kualitas Perencanaan	Tersedianya dokumen perencanaan yang berkualitas	V	V	V	V
3.	Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa yang bermutu	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa yang transparan	V	V	V	V
4.	Peningkatan integritas dan kualitas layanan birokrasi	Tercapainya integritas dan kualitas layanan prima	V	V	V	V
5.	Penguatan Pengawasan	Tercapainya penga-wasan yang akuntabel	V	V	V	V

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Meningkatkan kompetensi tenaga perencana
- Meningkatkan kompetensi pengelola pengadaan barang jasa
- Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan dan pengadaan barang jasa
- Meningkatkan kompetensi Pengawasan Internal

2. Pengembangan Sumber-Sumber Pendapatan

Pada tahun 2025

Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Menambah jumlah mahasiswa	Bertambahnya jumlah mahasiswa	V	V	V	V
2	Menjalin kerjasama lembaga	Meningkatnya jaringan kerjasama	V	V	V	V
3	Bantuan dalam negeri	Tercapainya bantuan dalam negeri	V	V	V	V
4.	Bantuan luar negeri	Tercapainya bantuan luar negeri	V	V	V	V

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Menambah jumlah ruang kuliah
- b. Melakukan penyesuaian UKT untuk mahasiswa baru
- c. Mengajukan kerjasama ke banyak lembaga
- d. Mengajukan permohonan bantuan dalam dan luar negeri

3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa yang bermutu;

Pada tahun 2025 pendapatan biaya pendidikan melalui sumber PNPB sebesar Rp. 29.700.869.000,- Diharapkan diperoleh anggran pada 3 tahun kedepan sebagaimana table berikut:

Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan PNPB melalui: Seleksi Ujian Masuk S1 Seleksi Ujian Masuk S2 UKT S1 SPP S2 Daftar Ulang Perpanjangan Studi S2 Layanan Bahasa Asing Tes Bahasa Asing Penggantian KTM Denda Keterlambatan Perpustakaan Wisuda S1 dan S2	Tercapainya target penerimaan PNPB minimal Rp. 19.617.171.000,- Rp. 22.517.246.000,- Rp. 25.848.582.000,- Rp. 29.700.869.000,-	100%	100 %	100 %	100 %
2	Peningkatan alokasi anggaran melalui Rupiah Murni	Tercapainya target alokasi anggaran RM, kurang lebih: Rp. 42.360.843.000 Rp. 52.550.000.000 Rp. 63.060.000.000 Rp. 75.672.000.000	100 %	100 %	100 %	100 %
	Peningkatan alokasi anggaran melalui SBSN	Tercapainya target alokasi anggaran SBSN sebesar: Rp. 20.000.000.000 Rp. 48.000.000.000	100 %	100 %		

		Rp. 50.600.000.000			100 %	
		Rp. 51.120.000.000				100 %
	Peningkatan alokasi anggaran melalui sumber lainnya	Diperolehnya pendapatan sebesar minimal Rp. 500.000.000	100 %	110 %	120 %	130 %

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Menyiapkan dan menambah fasilitas pendidikan;
- Menambah jumlah peserta didik;
- Menambah tawaran program pendidikan;
- Meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak luar.

4. Peningkatan integritas dan kualitas layanan birokrasi;

Target pada tahun 2025 telah terpenuhinya persyaratan yang dibutuhkan untuk meraih nilai cukup baik sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Perubahan pola pikir dan budaya kerja	Terlaksananya sosialisasi dan kesepakatan seluruh warga kampus	50%	75%	100%	
2	SOP	Tersedianya Buku SOP	100 %			
3.	Meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;	Adanya peningkatan ketaatan terhadap pengelolaan SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;	25%	50%	70%	85%
4.	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;	Adanya peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;	25%	50%	70%	85%
5.	Meningkatnya disiplin SDM aparatur pada masing-masing masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;	Adanya peningkatan disiplin SDM aparatur pada masing-masing masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;	25%	50%	70%	85%
6	Meningkatnya efektivitas manajemen SDM aparatur pada	Adanya peningkatan efektivitas manajemen SDM aparatur pada	25%	50%	70%	85%

	Zona Integritas menuju WBK/ WBBM;	Zona Integritas menuju WBK/ WBBM;				
7	Meningkatnya profesionalisme SDM aparatur pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM.	Adanya peningkatan profesionalisme SDM aparatur pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM.	25%	50%	70%	85%

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- Sosialisasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
- Penandatanganan Piagam oleh Semua Warga kampus;
- Penguatan peran tanggungjawab pada setiap unit;

5. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan prima, efisien, dan efektif

Target pada tahun 2025 sudah tersedia sarana-prasana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan prima, efisien, dan efektif. Untuk mencapai target tersebut, disusun program kerja prioritas sebagai berikut:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan prima, efisien, dan efektif.	Bisa dimanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan prima, efisien, dan efektif.	100%	110%	120%	130%
2	Peningkatan pemenuhan media ICT yang dapat menunjang peningkatan kinerja dosen dan proses pembelajaran	Sudah tersedia aplikasi pembelajaran online yang terintegrasi dengan simpadu				
3.	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan Komunikasi dalam layanan perpustakaan	Adanya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan Komunikasi dalam layanan perpustakaan				
4	Migrasi OJS 3 e Journal	Proses Migrasi dari OJS 2.8 ke OJS versi 3.0		100 %	100 %	100 %
5	Peningkatan Ranking Webometric	Terwujudnya Peningkatan Ranking Webometric	1 tingkat	1 tingkat	2 tingkat	2 tingkat
6	Aplikasi Simpadu Akademik	Digunakannya Aplikasi Simpadu Akademik	100 %			
7	Aplikasi Simpadu Kepegawaian	Digunakannya Aplikasi Simpadu Kepegawaian	100 %			

8	Aplikasi Tracer Alumni	Digunakannya Aplikasi Tracer Alumni		100 %		
9	Aplikasi Layanan Terpadu bagi Mahasiswa dan Alumni	Terwujudnya aplikasi Layanan Terpadu bagi Mahasiswa dan Alumni		5 layanan	7 layanan	10 layanan
10	Terpenuhinya bandwidth untuk jaringan internet	Tersediannya peningkatan bandwidth untuk jaringan internet yang memadai	100 %	110 %	120 %	130 %

Untuk mencapai target dimaksud, maka strategi pencapaian yang dilakukan antara lain:

- a. Penyediaan anggaran yang memadai untuk pengadaan sarana-prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan prima, efisien, dan efektif.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas bandwidth untuk jaringan internet di IAIN Madura;
- c. Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan prima, efisien, dan efektif

BAB VI PENUTUP

Teriring ma'unah Allah Swt., seadainya ikhtiar ini dapat terelaisir dengan baik maka akan didapati kondisi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura pada tahun 2025 menjadi lebih baik dengan kriteria sebagai berikut:

1. Peningkatan bahan, metode, dan proses pembelajaran yang berorientasi pada tujuan pendidikan;
2. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap lulusan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN;
4. Peningkatan jaringan kerjasama;
5. Peningkatan Kualitas Perencanaan, Pengelolaan Keuangan dan Layanan Birokrasi;
6. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa yang bermutu;
7. Pengembangan Sumber-Sumber Pendapatan
8. Peningkatan integritas dan kualitas layanan birokrasi
9. Terlaksananya pengawasan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, sumber daya manusia secara obyektif, bermutu, dan berkelanjutan
10. Tersedia sarana-prasana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan prima, efisien, dan efektif